



# Workshop on Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur Indonesia

7 - 13 May, 2018

Universitas Kristen Artha Wacana  
Kupang, Nusa Tenggara Timur





# Daftar Isi / Contents

<b><i>Kata Pengantar</i></b> .....	<b>1</b>
<b><i>Forward</i></b> .....	<b>2</b>
<b><i>Helong Darat di Bolok</i></b> .....	<b>3</b>
I. Pengantar .....	3
II. Kumpulan foto Kegiatan Dokumentasi bahasa Helong.....	4
III. Kosakata .....	14
IV. Kosakata Tenun.....	16
V. Sejarah suku bamae di desa Bolok .....	18
VI. Surrey Video Stimuli.....	21
<b><i>Uab Meto di Amarasi Nekomese (AAZ)</i></b> .....	<b>31</b>
Language Information .....	31
Speaker Information.....	31
File Metadata .....	32
Story 1: Matu'i Nak Ri'ana Re'nam Neuk.....	33
Story 2: Anfi Neek On Atoni Mnasi .....	36
Wordlist.....	43
<b><i>Bahasa Abui</i></b> .....	<b>50</b>
Kosa kata/Wordlist.....	50
Cerita/Story .....	53
<b><i>Termanu</i></b> .....	<b>61</b>
Deskripsi.....	62
Wordlist.....	67
<b><i>Bahasa Uab Meto di Burain (AOZ)</i></b> .....	<b>71</b>
Word List .....	74
Video Stimuli .....	78
Church History.....	86
<b><i>Bahasa Sar</i></b> .....	<b>97</b>
Sar orthographical notes .....	99
Kosa Kata.....	99
Dongeng: Mus Ra'biin (Bintang Tujuh) .....	101
Map of the languages of Alor and Pantar .....	103
<b><i>Bahasa Rote Thie</i></b> .....	<b>104</b>

Pengantar .....	104
Kamus Thie-Indonesia .....	109
Foto – Foto Kegiatan .....	113
<b><i>Bahasa Rote Lole</i></b> .....	<b>115</b>
Tentang Kami .....	116
Informasi tentang Bahasa Lole .....	116
Perjalanan kami.....	117
Kosa Kata Bahasa Lole   Bahasa Indonesia.....	119
Cerita sejara .....	122
Cerita Dongeng.....	123
<b><i>Daftar Peserta</i></b> .....	<b>125</b>
<b><i>Daftar Narasumber</i></b> .....	<b>126</b>

## Kata Pengantar

Workshop Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur diselenggarakan pada 7 – 13 Mei 2018 di Kupang, NTT, tepatnya di kampus Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW). Tujuan workshop ini adalah untuk menyediakan praktik pelatihan dalam hal pendokumentasian Bahasa untuk masyarakat di Nusa Tenggara Timur yang memiliki ketertarikan terhadap bahasa-bahasa daerah serta yang memiliki potensi untuk memainkan peranan penting dalam upaya pendokumentasian bahasa-bahasa di Nusa Tenggara Timur. Selain melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, para peserta workshop melakukan kerja lapangan selama tiga hari. Para peserta dibagi ke dalam delapan kelompok dan mereka mengunjungi Desa Bolok (Bahasa Helong), Nekmese dan Burain (Bahasa Uab Meto), Pukdale (Bahasa Termanu), dan Rote (Bahasa Thie dan Bahasa Lole). Selain itu, Bahasa Abui juga dipelajari melalui penutur bahasa Abui yang tinggal di Kupang. Bahasa Sar juga dipelajari melalui penutur bahasa Sar dari Pantar yang diundang untuk datang ke Kupang. Buku ini berisi laporan awal kerja lapangan yang dikompilasi dari masing-masing kelompok melalui praktik lapangan selama tiga hari. Laporan ini dikompilasi dalam satu hari, yaitu pada 13 Mei 2018 dan, oleh karena itu, belum dapat dikategorikan sebagai laporan final. Meskipun demikian, laporan ini menunjukkan bahwa ada potensi besar di dalam masyarakat Nusa Tenggara Timur yang sudah terlatih untuk mendokumentasikan bahasa. Mereka mampu menyelesaikan dokumentasi bahasa serta menghasilkan laporan yang memiliki kualitas layaknya laporan penelitian yang profesional serta dapat menyelesaikannya dalam waktu yang cukup singkat. Salah satu tantangan utama dalam upaya dokumentasi linguistik ini adalah kekurangan kapasitas, terutama di wilayah yang bahasa daerahnya sudah hampir punah. Besar harapan kami bagi para peserta workshop untuk tetap melanjutkan upaya pendokumentasian bahasa-bahasa daerah serta melestarikan kekayaan warisan linguistik di NTT.

Workshop ini tidak akan terselenggara tanpa bantuan dari banyak kolega. Kami sangat ingin berterima kasih kepada UKAW sebagai tuan rumah workshop dan telah menyediakan tempat pertemuan di kampus. Kami juga berhutang budi kepada The Netherlands Organization for Scientific Research (NWO) dan The United States National Science Foundation yang telah mendanai workshop ini. Kami juga berterima kasih kepada Language Documentation Training Center dari University of Hawai'i at Manoa yang telah menyediakan peralatan dan modul-modul pelatihan. Akhirnya, kami ingin mengepresikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penutur bahasa-bahasa daerah di NTT yang telah berbagi pengetahuan bahasa mereka serta menyediakan rumah tempat tinggal bagi para peserta workshop.

Semua data primer yang telah terkumpul selama praktik lapangan akan disimpan di dalam ruang penyimpanan di *Pacific and Regional Archive for Digital Sources in Endangered Cultures* ([www.paradisec.org.au](http://www.paradisec.org.au)).

June Jacob, Universitas Kristen Artha Wacana

Marian Klamer, Leiden University

Gary Holton, University of Hawai'i at Mānoa

## Forward

The Workshop on Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur was held 7-13 May 2018 in Kupang, NTT at the Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW). The goal of the workshop was to provide practical training in language documentation for people from Nusa Tenggara Timur with an interest in their local and regional languages, and have the potential to play a major role in documenting these languages. In addition to classroom study, the workshop included three days of field study by eight different teams. These teams visited Desa Bolok (Bahasa Helong), Nekmese and Burain (Bahasa Uab Meto), Pukdale (Bahasa Termanu), and Rote (Bahasa Thie and Bahasa Lole). In addition, Bahasa Abui was studied with Abui speakers living in the Kupang area, and Bahasa Sar was studied with a speaker who was visiting from Pantar. The book contains the initial field reports compiled by each of the eight teams during the three-day field practica. The reports were compiled in a single day on 13 May 2018 and as such should not be considered to be final products. Still, these reports demonstrate the enormous potential of well-trained local documentation teams to complete professional quality documentation in a relatively short amount of time. One of the greatest challenges for documentary linguistics is the lack of capacity, especially in regions where language endangerment is most severe. It is our hope that the workshop participants will continue in their efforts to document local languages and preserve the rich linguistic heritage of NTT.

This workshop would not have been possible without the assistance of many people. We would especially like to thank UKAW for hosting the workshop and providing meeting space on campus. We are indebted to the Netherlands Organization for Scientific Research and the United States National Science Foundation for providing the funding which made this workshop possible. And we thank the Language Documentation Training Center at the University of Hawai'i at Mānoa for providing equipment and training modules. Finally, we express our greatest thanks to the speakers and language communities in NTT for sharing their homes and the languages with the workshop participants.

All primary data collected during the field practica will be deposited with the *Pacific and Regional Archive for Digital Sources in Endangered Cultures* ([www.paradisec.org.au](http://www.paradisec.org.au)).

June Jacob, Universitas Kristen Artha Wacana

Marian Klamer, Leiden University

Gary Holton, University of Hawai'i at Mānoa

# Helong Darat di Bolok

Jennifer Sou  
Yunus Sulistyono  
Aldolfina M. S Moybeka  
Florinda Tang  
Isak Asulo Sally Blegar

## I. Pengantar

Proyek dokumentasi bahasa Helong difokuskan pada bahasa Helong Darat yang berlokasi di Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, NTT. Bahasa Helong dibagi dalam tiga dialek. Dialek Helong Pulau dari Helong dan Pulau Semau, dialek Funai dan dielek Helong Darat dari Desa Bolok. Penutur bahasa Helong dapat ditemukan di Kota Kupang. Informasi dari tahun 1997, pengguna bahasa Helong berjumlah 14.000 orang. Namun, menurut Kepala Desa Bolok, Bapak Yeskial Tabun, sampai saat ini, hanya sekitar 3.000 sampai 5.000 orang yang masih menggunakan bahasa Helong di Desa Bolok dan tiga desa tetangga lainnya. Penutur bahasa Helong berada di kota kupang, tetapi ada penutur yang terpaksa pindah keluar dari bolok ke tempat lain karena aktivitas perdagangan dengan penutur bahasa Melayu.

Menurut penutur asli, dialek Helong Darat memiliki aksen yang lebih kasar dibandingkan dengan dialek yang lain. Saat ini, penutur bahasa Helong termuda berusia sekitar 20 – 30 tahun. Sementara itu, penutur yang paling tua berumur lebih dari 90 tahun. Bahasa Helong masih digunakan di dalam upacara adat perkawinan dan kematian. Bahasa Helong juga digunakan di gereja, tetapi hanya di akhir bulan. Bahasa Helong jarang digunkan di rumah, kecuali oleh penutur yang lebih tua. Ada pergeseran dari bahasa Helong ke bahasa Melayu Kupang karena bahasa Melayu Kupang merupakan bahasa yang dominan di Bolok. Belum ada materi pembelajaran mengenai bahasa Helong. Oleh karena itu, bahasa Helong belum diajarkan di sekolah-sekolah.

Pada 9 Mei 2018, satu tim yang beranggotakan lima mahasiswa berpartisipasi dalam Workshop Dokumentasi Bahasa-Bahasa Minoritas di Nusa Tenggara Timur. Tim ini pergi ke Bolok dan mengumpulkan data bahasa yang berupa:

- Daftar kosakata
- Cerita rakyat atau legenda
- Aktivitas dan deskripsinya dengan menggunakan alat bantu stimulus MPI
- Petunjuk arah MPI

Tim ini terdiri atas lima orang yang beranggotakan

- Jennifer Sou dari University of Hawaii at Manoa, Amerika Serikat
- Yunus Sulistyono dari Leiden University, Belanda
- Adolfina M. A. Moybeka dari Universitas Tribuana Kalabahi, Indonesia
- Isak Asulo Sally Blegar dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia
- Florinda Tang dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

Daftar informan yang diwawancarai:

- Kristofel Neno, usia 73, lahir 17 Agustus 1945
- Yuliana Neno, usia 73, lahir 9 July 1945
- Paulus Sau, usia 85, lahir 12 Agustus 1933
- Mince Taek, usia 45, lahir 10 Mei 1973

Tim ini awalnya diperkenalkan dengan Bapak Kristofel (Kris) Neno dan istrinya Yuliana, oleh Bapak Hengky Abineno, pendeta di Kupang yang dulu pernah tinggal di Bolok. Bapak Kris lalu memperkenalkan tim kepada Bapak Paulus Sau sebagai informan untuk cerita rakyat dan legenda desa Bolok. Bapak Kris adalah tetua adat di Desa Bolok dan Bapak Paul adalah wakil tetua adat. Mama Mince Taek adalah anak perempuan dari Bapak Paul. Para informan berpendapat bahwa Bahasa

Helong ada di ambang bahaya kepunahan karena anak-anak sudah tidak lagi secara aktif menggunakan bahasa Helong sebagai bahasa sehari-hari. Kepala Desa Bolok percaya bahwa ibu bertanggung jawab untuk mengajarkan bahasa Helong kepada anak-anaknya.

Bulan Mei adalah bulan budaya di Provinsi NTT. Masyarakat NTT sangat dianjurkan untuk menggunakan bahasa daerah dalam aktivitas formal sehari-hari. Ketika tim berada di Desa Bolok, ada perayaan kenaikan Yesus Kristus di gereja Desa Bolok. Hampir semua warga pergi ke gereja. Para warga menggunakan baju adat dan bahasa Helong beberapa kali digunakan selama acara berlangsung, di samping juga bahasa Melayu Kupang.

## II. Kumpulan foto Kegiatan Dokumentasi bahasa Helong

1. PERSIAPAN SEMUA TIM UNTUK BERANGKAT KE LOKASI TARGET DOKUMENTASI BAHASA.



2. KEBERANGKATAN TIM HELONG



(Pose didepan gereja Syalom Airnona sambil menunggu jemputan ke Desa Bolok: Jenny, Rinda, Isak, Yunus and Novie)

3. Sampai Di Desa Bolok



(foto Yunus Sulistyono mahasiswa Universitas Leiden, Belanda)



(foto Jennifer Sou mahasiswa University Hawaii, Amerika)

4. Selama mengerjakan Rekaman Audio dan Video



(foto rekaman Novie Moybeka dari UNTRIB Alor dan bapak Kris Neno)



(foto rekaman Rinda tang dari UKAW Kupang dan bapakKris Neno)



(Foto rekaman Isak Blegar dari UKAW Kupang dan Bapak Paul Sau)



(foto rekaman Rinda Tang, Isak Blegar dan Ibu Mince Taek)

5. Mengerjakan Segmentasi dan Transkripsi



(foto Novie melakukan Transkripsi Bahasa Helong deng mama Mince)



(Foto Transkripsi Bahasa Helong; Opa Paul, Isak, Jenny dan Yunus)



(Foto Transkripsi Bahasa Helong: Yunus, Rinda, Jenny dan Opa Paul)

6. Having fun with new family



( Mengunjungi lokasi wisata Goa Kristal)



(Foto depan Gereja Elim Bolok setelah ibadah Kenaikan Yesus Kristus)



(Belanja sayuran di pasar lokal)



7. Kenang-Kenangan



(Foto bersama: Bapak Kristofel Neno dan Ibu Yuliana Neno)



(Foto bersama: Keluarga bapak Paulus Sau)

8. Pemberian Merchandises:



(Oleh-oleh dari Belanda buat mama Mince)



(Oleh-oleh dari Belanda buat mama Mia dan Opa Paul)



(Oleh-oleh dari Belanda buat Opa Kris)

9. Going back to Kupang



(foto perpisahan dengan keluarga opa Paul)



(in the Bemo)

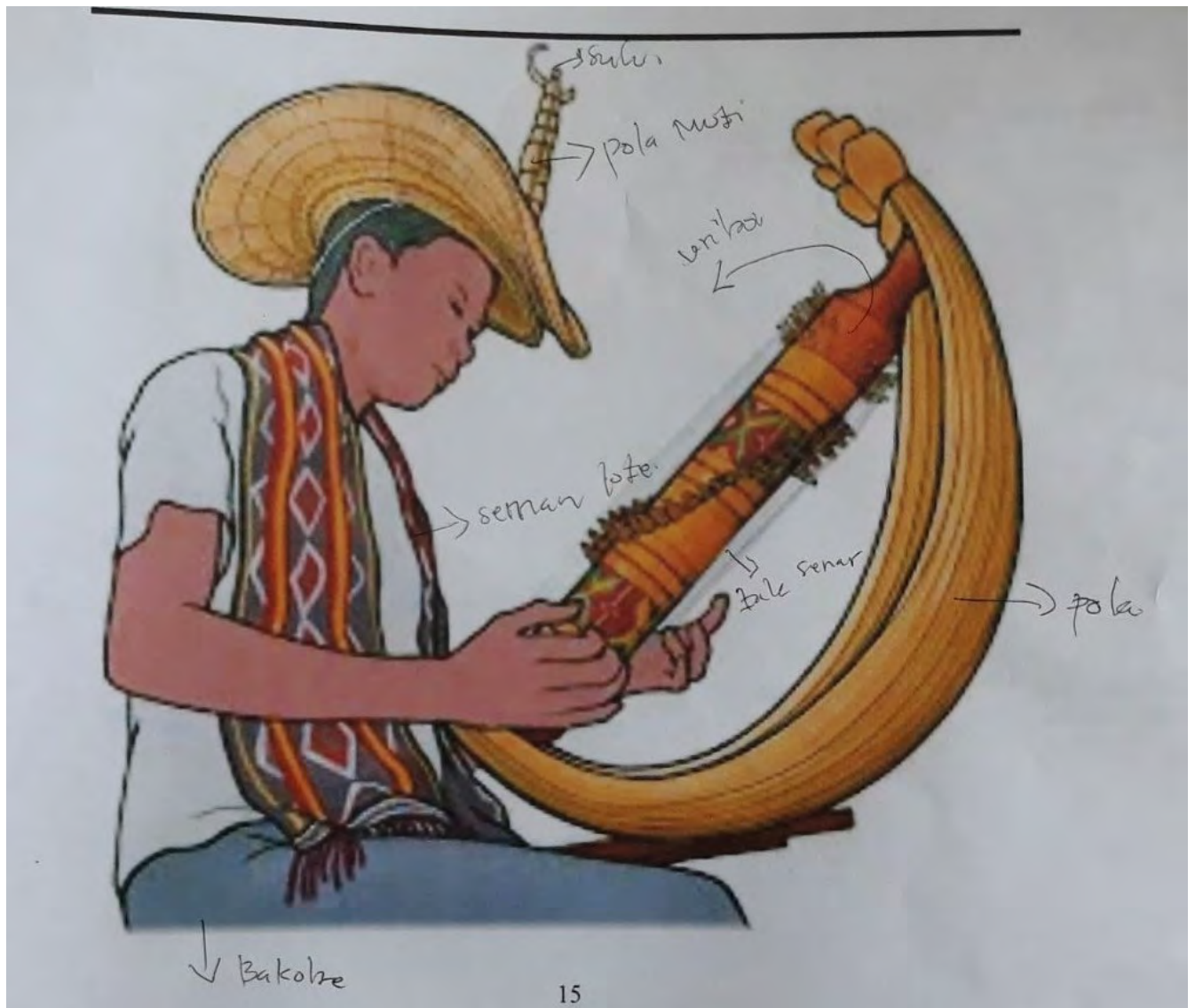
### III. Kosakata

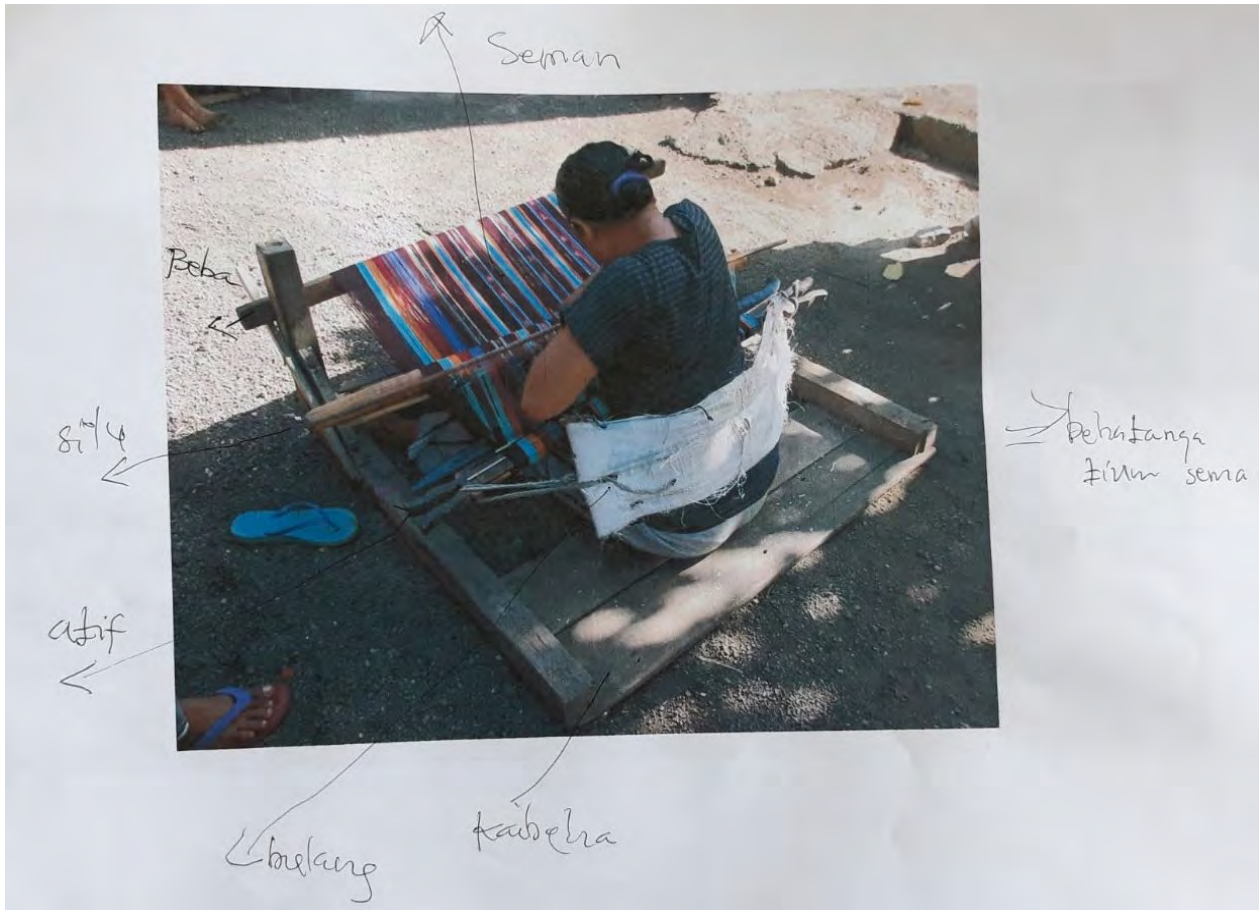
Ortography	IPA	English	Indonesia
duman	duman	night	malam
nus	nu:s	smoke	asap
bulan	bulan	moon	bulan( dilangit)
slaen	slaen	sand	pasir
dalek	daleʔ	land; earth; soil	tanah
lelo	le:lɔʔ	sun	matahari
leten	letɛn	mountain	gunung
ahu	ahu	(fireplace) ash	abu (tungku)
batu, fatu	batu,fatu	stone	batu
dun	du:n	star	bintang
ulan	ulan	rain	hujan
nopen	nopen	cloud	awan
ai	a'i:	fire	api
bokuns	bo'kuns	knee	lutut
mina	'mina	fat	lemak
mata	mata	eye	mata
ilung	'ilunʝ	nose	hidung
keok	'keok	to kill	bunuh
dalens	dalens	liver	hati
bulang	bulanʝ	skin	kulit
suluk	'suluk	horn	tanduk
bon	bo:ŋ	head	kepala
sau	saũ	to bite	(anjing) gigit
sen	sɛ:n	bone	tulang
dila	'dila	feather	bulu (burung)
karut	karut	claw	cakar
nining	niniŋ	sleep	tidur
hopung	hɔpuŋ	heart	hati
mateng	matɛŋ	to die	mati
bahang	bahanʝ	mouth	mulut
meng	mɛŋ	tongue	lidah
sing	si:ŋ	teeth	gigi

klanga	klanā	hair	rambut
leon	leon	neck	leher
teling	tein	stomach; belly	perut
nilang	nilan	ear	teling
ikun	ikun	tail	ekor
imang	iman	hand	tangan
kado, karok	kado, karɔʔ	flesh; meat	daging
susu	susu	breast	susu; buah dada
ing	i:ŋ	foot	kaki
dara	darā	blood	darah
ngalang	ŋalan	name	nama
nadehe	nadehe	to say	berkata
ntenek	teneʔ	big	besar
blatas	blatas	long (stick)	(kayu) panjang
bukas	bukas	round	bulat
ana	ana	small	kecil
nintahang	nintahang	to lie down	baring
dara	dara	to sit	duduk
dili	dili	to stand	berdiri/diri
blingin	blin	cold	dingin
mitan	mitan	black	hitam
kunis	kunis	green	green
meak	meaʔ	red	merah
kunis	kunis	yellow	kuning
muti	mutiʔ	white	putih
ming	mi:ŋ	to hear	dengar
baluk	baluk	new (house)	(rumah) baru
otot	otot	hot	panas
nat	na:t	to see	lihat
tu	tu:	dry	kering
inu	'inu	full	penuh
mamok	mamoʔ	many	banyak
mesa	mesa	one	satu
dua	du <sup>w</sup> a	two	dua
hidik	hidik	all	semua
bele	bele	to give	beri;kasih
ma	ma	to come	dating
naneng	nanen	to swim	berenang
lako	lakō	to go	pergi
jalan	lalan	road; path; way	jalan
honah	honah	to fly	terbang
an	a:n	that	itu
jan	'ian	this	ini
behata	behata	woman	perempuan
baklobe	baklobe	man	laki-laki
au	au	1sg	saya
atulih	atulih	person	orang
tilun	tilun	egg	telur
ka	ka:	to eat	makan
ninu	ninu	to drink	minum
banan	banan	good	baik
tanan	tanan	to know	tahu
asa	asa	what	apa?
lo	loʔ	no; not	tidak;bukan
asi	asi	who	siapa?
kek	ke:ʔ	bird	burung
not	no:t	dog	anjing
ikan	ikan	fish	ikan

kai	kai	tree	pohon
klehen	klehen	leaf	daun
kai klui	kai klui	bark (of tree)	kulitpohon
klaput	klaput	root	akar
beas	beas	seed	biji
hoten	hoten	to burn (clear land)	baka(kebun)

#### IV. Kosakata Tenun







## V. Sejarah suku bamae di desa Bolok

### Helong Transcription

Au ia suku bamai se helong iung bolok ia. Leol neo tia titinadehe lia ni au tia ne iung Ui Hani. Ama Yunus Linda Jenny Isak Novi ma ne au uma lia one oe noran kaim dehet.

Mulai kaim. Deol mang sampe ke mang sampe ke mang dalung bolok ia. Dari au klenaden kaim in mak hias de au in tana de au in namas tek au mapes au.

Pertama kaim, in prang waktu VOC lu muna na. Kaim lail de dapa leolsake lua ma de tim-tim tapi de olalo kaim tanam lo. Kaim mang se dale ba-bau. Dale babaun a nita tene kaan. Hala sam kaim mang se kopang in stadium merdeka. Hidi am kaim pindah pai deang dale faut fetu. Dari kaemang se faut fetu de keluarga suku soelini huni se dale mauntasi bolo mauntasi.

Laeskodat huni sela bolo benteng selat nium utul onanas laiskodat atilulas lakopaitlakopait tut lal apa ket atuin sa kudar neolaka kon au dar net faut fetu. Kaim batu nia sampe mapes leolneo tia kaim faut feot tuan. Oenlatut nala soelinila kon oengkeket oenteka nol oen hunis ne bolo mauntasi kua. Airnya maleoneo tia oen batu na mauntasi tuan, oen tunal laiskodat ias laiskodt tia.

Un teka nuan au huni ne benteng hea huni ne ne tasi su one oen batu a kopang tuan kopang. Di tulis itu Kupang tapi dalam bahasa Helong itu Kopang, kopang tuan selama laiskodat umbatu na kopang tuan. Tau-tau seakon kaim pinda mas se karantina lia, karantina lia.

Malius karantina lea kon undar kas sea kon un mul maks mesea. Sampe makasa hala sam nuk tele hala sia. Hala sam un pinda paid de makasa uma mo malalan niu lakohe lalan pertamina konan onsdar sea kon nol un ana atme sa tia kon dardar sea kon anaka. Kalo ta un ana niu lako diu se paluna akhirnya ban kon un ina kahi kon ina ka niu ngiu ngat una. Tatia undahir upulahi. Upulahi san. Bet sambung bahasa indonesia sedikit ko? Dia su jadi, badan su jadi buaya semua sisa muka sa. Dia jadi pulang itu begitu. Kon dia janjia dia punya mama. Mama lako pai tia uat pait loka. Kupar lu sa lang kuhamang ngau ngala nia. A tau tau, kon oem pinda mas se iung dale iung bolo kia oe mar dar se hing bolo.

Kemang lius ium bolo kon kaim lako. Se iung ngela ana kaim dar. Se a oe ma lius a dar se a kon oemul tua in at sea. Umala no um sapa no umpalina sap lo undar sea kon. Palina teka non dar sea dale kea manget isi.

Batul oe lako se stadion mardeka la. Haim oenabua nol Manggi kias. Kon uno un neleng behat manggi kias at ne sa teka lam nol manala manget isi. Ta um poet lako et manggi kias stadion merdeka. Um pai ma ium bolo lo ta un lako oe li. Kakala dar se iung ngela mo un oindah oai lako iung lokon sampe ma pes leo neo tia. Sampe mape leo neo tia kaim laok lo son kaim dar tetap. Kaim turunan ba mae lia kaim dar tetap se iung bolok ia.

### **Kupang Malay Translation**

Beta suku bamae di kampung Desa Bolok. Ini hari katong baomong tentang Kampung Ui Hani. Yunus Linda Jenny Isak deng Novi datang di beta pu rumah ko minta beta bacarita.

Sekarang katong mulai su. Dari tempat dimana katong datang sampai di kampung desa bolok. Jadi beta mau bacarita dari mana katong datang. Beta tau carita karena beta pu bapak deng mama yang kasih tau beta itu carita.

Dulu tu, katong baprang dengan VOC dong. Katong lari dari sebelah matahari terbit, di sabla timur tapi dari Timor-timur atau dari mana katong sonde tau. Katong lari datang ko tenga di babau. Dari babau tu pintu yang paling besar su. Baru katong datang di kupang katong tenga di stadion mardeka. ais tu katong pindah lae datang tenga di tanah Fatufeto. Ju katong pung batu ni dong bilang *Fatufeto Tuan* ju keluarga Soelini dong sambunyi di lubang Manutasi.

Laiskodat sambunyi di selat benteng seblah barat matahari di deka laut. Laiskodat katemu de pu kawan dong di jalan satu-satu ju dong ba tanya, "lu tengadi mana?". Ju keluarga Bamae ni kastau bilang "beta tenga di Fatufeto". Dalam Bahasa adat dong bilang Fatufetotuan. Aes itu pi katemu orang Soelini, ju dong bilang dong sambunyi di lobang Manutasi. Terakhir ju dong tenga sampai sakarang di Manutasi, ju batu tu dong kasi nama Manutasi Tuan. Dong katumu Laiskodat ju dia ada sambunyi di banteng sablah barat di deka laut, Ju dong pu batu pu nama Kopang Tuan. Sekarang dong tulis Kupang ma dalam bahas Helong tu katong bilang Kopang. Ju sampe sakarang Laiskodat pu batu tu dong bilang Kopang Tuan. Sonde lama ju katong pinda dari Fatufeto datang di tempat karantina.

Sampe di tempat karantina dong tanam pohon Mangga satu di sana. (*Itu Mangga tu dong barusan potong ni*). Baru dong pindah dari itu mangga tu pi di jalan yang mau pi pertamina ko dong tenga di sana. Ju ada satu ana nona ada tenga deng de pu mama, itu anak nona kena penyakit bobak, ju de pi mandi di kali, it kali nama kali Tenau. It nona pi mandi ju sonde pulang-pulang ko de pung mama iko sang dia pi kali. Pas sampe di kali ju, de pung mama sonde dapa liat di ate de pung badan dong su baruba jadi buaya sisa de pung muka sa yang balom. Ju ini ana nona kastau ame de pung mama bilang mama pulang su, te beta sonde pulang lae. Tapi beta janji kalau mama mau apa na mama datang sa, tarus mama pange beta pung nama sa nanti apa yang mama mau beta kasi mama. Baru baru lagi, dong pindah datang di bolok. Dong datang tinggal di bolok di kampung yang nama Lungela Ana. Terus dia pu adik bilang ini tempat terlalu sempit, ma dong tanam ame pohon tuak 4 pohon di situ. De pung kaka sa yang ada istri tapi de pung adik sonde ada istri. Dari situ ju dong pulang kembali ke Stadion Mardeka. Karena dong pu adik bilang itu tempat terlalu sempit. Aes situ de pung adik kembali pi tenga di stadion Mardeka bagabung deng Manggi dong. Tarus de pacaran deng parampuan manggi satu. Bilang itu tempat terlalu sempit. Dari situ dia pulang kembali ke stadion merdeka. Dia sonde datang di bolok tapi dia pi di Oeli. Jadi dong pindah dari Ingunela pi di Ingu klokon sampai dengan hari ini. Sampe sakarang katong masi tetap di bolok. Katong pung turunan masi ada di bolok sini. Bagitu su de pung carita.

### **Indonesian Translation**

Saya berasal dari suku bamae di desa Blok. Pada hari ini kita bicara tentang kampung *Ui Hani*, bersama Yunus, Linda, Jeni Isak dan Novi. Mereka datang ke rumah saya dan meminta saya untuk Berceritera. Kita akan mulai dengan dari mana kami dating hingga sampai di desa bolok ini. Saya tahu cerita ini karena cerita ini merupakan cerita turun temurun yang di ceritakan oleh ibu bapak saya kepada saya.

Awalnya, kami berperang dengan VOC. Kemudian, kami lari dari sebelah matahari terbit di bagian timur entah dari Timor-timur atau dari mana Kami tidak tahu. Kami datang dan tinggal di Babau, Keran di Babau itu adalah pintu yang terbesar buat kami. Setelah itu kami pergi ke Kupang dan tinggal di Stadion

Merdeka dan pindah lagi ke tanah *Fatufeto* untuk tinggal di sana sehingga batu kami di sebut *Fatu-feto Tuan* dan keluarga *Soelini* bersembunyi di lubang *Manutasi*.

Laiskodat bersembunyi di selat benteng di bagian barat matahari terbenam di pinggir laut. Lait kodat bertemu dengan kawannya satu persatu dan bertanya satu sama lainnya “ kamu tinggal dimana?”. Kemudian dia keluarga Bamae memberitahukan bahwa mereka tinggal di *Fatu feto*, yang dalam Bahasa adat sekarang di sebut *Fatu Feto Tuan*. Mereka bertemu dengan orang Soelini dan memberi informasi bahwa mereka sekarang bersembunyi di lubang *Manutasi* dan tinggal sampe sekarang. Batu mereka di sebut *Manutasi Tuan*. Mereka bertemu dengan laiskodat yang bersembunyi di benteng sebelah barat matahari terbenam di pinggir laut dan batu mereka di sebut *Kopang Tuan*, dalam bahasa sekarang di sebut dengan Kupang tapi dalam Bahasa helong di sebut *Kopang*. Akhirnya kami pindah dari Fatufeto ke Karantina.

Di tempat karantina kami menanam satu pohon mangga dan pohon mangga itu baru di tebang sekarang. Beberapa saat kemudian mereka pindah dari pohon mangga itu ke sebuah tempat yang sekarang telah di bangun pertamina. Disana ada seorang gadis tinggal bersama ibunya. Gadis itu memiliki banyak luka Kaskaduk(*Bobak*). Gadis tersebut pergi ke sungai Tenau untuk mandi namun ia tidak kembali karena itu ibunya pergi ke untuk melihat sang gadis tersebut. Namun sang anak telah menjadi seekor buaya dari kakai hingga ke leher. Namun kepalanya tidak berubah. Sang anak memintahibunya untuk pergi dan apapun sang di inginkan ibunya akan dienuhi jika sang ibu datang ke sungai untuk memanggil nama anaknya. Setelah itu mereka pindah ke Bolok di sebuah tempat yang bernama *Lungelaana*. Namun adiknya bilang kalau tempat ini terlalu sempit karena itu sang adik kembali ke stadion Merdeka dan tinggal di sana. *Di lungelaana*, mereka menanam empat Pohon Lontar.

Di stadion Merdeka mereka tinggal bersama Keluarga Manggi dan berhubungan dengan seorang gadis dari keluarga manggi. Setelah ia dia pindah dari stadion merdeka ke *Oeli* dan pindah dari *inguelaana* kel *Inguklokon* sampai sekarang ini. Dan samapi hari ini Keluarga *Bamae* tinggal di Bolok

### **English Translation**

I'm of the Bamae clan in Bolok village. Today we are talking about village Ui Hani. With Yunus, Linda, Jenny, Isak, and Novi have come to my house and asked me to talk.

Now we can start. From where we come from to arriving to Bolok village. So we are talking about where we come from, which I know from my mother and father.

First, we had war with VOC in the past. We ran away from beside the sun in the east, but from east Timor or from where I don't know. We ran away and stayed in Babau. From Babau, that is the biggest door, and then we come to Kupang, and stayed in Merdeka stadium, and then we moved again come and stay in. So we have this stone called Fatufeto tuan from the place where the family of Soelini was hiding in the hole of Manutasi.

Laiskodat hid in the Benteng Strait in the western part of where the sun sets beside the ocean. Laiskodat and his three friends met one by one and then they asked each other, "Where are you staying?" So the family of Bamae asked if I was staying in Fatufeto. In the traditional custom today it is called Fatufeto tuan. From the place where they met people of Soelini told them to go hide in the hole of Manutasi. They hid themselves in the hole of Manutasi. Finally they stayed there until today. They have stones called Manutasi tuan. They met this Laiskodat, met this Laiskodat.

He hid himself in the western part of the fortress beside the ocean, beside the ocean. So they had this stone called big Kopang. It is written Kupang, but it was in Helong language Kopang. So Laiskodat had the stone called Kopang until today. Day by day we moved from Fatufeto, from quarantine, a place for quarantine.

When they got to quarantine they planted mango trees one by one. The mango trees were cut down recently these days, and then they moved from those mango trees. They went to the road heading to Pertamina. They passed through, but there was only one girl staying there. So by the time they stayed there, her children, the children had scabies so they bathed in the river Tenau. So the mother of the children waited too long, so she went to look for her children. She went like that, but then she turned into a crocodile. She had become a crocodile, but only her face looked human. May I continue in Malay? She had become a crocodile, her body had become a crocodile except her face. She went home like that, then she promised her mother mama went home. Mama said whatever you want just call my name and your wish will be granted and then they moved to Bolok, they moved to Bolok. They stayed in Bolok

in the area called Lungela ana and then her younger sibling said that this place is too narrow. In that place they planted four palm trees. Her older brother had a wife, but her little brother had no wife. From there he went back to Merdeka stadium, because his younger sibling said that the place was too narrow.

So his younger sibling went back to Merdeka stadium. They joined with the Manggi clan. He had a relationship with a girl from the Manggi. Said the place was too narrow. From there he went back to Merdeka stadium. He did not come to Bolok, but he went to Oeli. So they moved from Ingunela to Ingu klonon until today. Until today we are still staying in Bolok. We have decendants and they are also still staying in Bolok village here.

## VI. Surrey Video Stimuli

a tuli adua ias karmitang no karbiru ia  
Ada dua orang yang memakai baju biru dan hitam  
there are two people wearing blue and black shirts

enduas ding apa le enduas le keing apa  
mereka bertengkar dan saling arik-menarik  
they are fighting and pulling each other

tana na atmesa karo biru lako dil sandar se balan bekobe atmesa un ama tam atuil balu ko tanan lo  
ada anak kecil baju biru dia pergi sandar di satu bapak tapi itu de pu bapak atau orang lain jadi kita  
tidak tahu  
there are two children wearing blue shirts she went lean on a guy but I dont know if that is her father  
or not

wen joget pesta pora ias atuil  
ada yang berjoget atau berdansa tapi kita tidak tahu itu orang baik atau orang jahat  
there is someone dancing or dansa but we dont know if she is a good or bad person

atuil banan lo atuil daci  
orang tidak baik semua  
those people are not good

tana ana banan lo tana ana harat dat mesa ma balan bekobe mesa nini mu saen kida de dapa kap  
ada anak kecil datang ada satu bapak tidur dan anak kecil itu injak itu bapak jadi anak itu kurang ajar  
(tidak baik )  
there is a small child came there is a guy sleep and the small child step on the guy so the small child  
is impolite (not good)

un ama tam atuil baluko  
itu de pu bapak atau orang lain  
that is his father or a stranger

tanan lo  
tidak tahu  
dont know

atuli atmesa nini sampe lelo ditu mun hangubi ta atuil os banam ta atuil os data tanan lo oras siamu  
nini mo hangutang lo  
ada satu orang tidur sudah siang tapi tidak bangun jadi ini orang rajin atau orang pamalas  
there is one person sleeping. already noon but he is not waking up so this person is hard worker or  
lazy

atuli atmesa dara mo un simo dar nangan dat un nangan mamo  
ada satu orang duduk sendiri tapi dia pikiran jadi dia duduk sendiri  
there is one person sitting alone but he is thinking about something he sits alone

un nangan daatlo

tidak pikirang (senang)  
not happy

sapa atau atuli atuli ta  
itu dia punya suami atau orang lain  
that (pointing) her husband or someone else

dae kula un dale na teuma dar naslae na tembok ka un nangan dat  
bicara salah dengan dia jadi dia pergi duduk sendiri dan dia pikiran  
talking wrongly with him so he sits alone and thinking about something

balan behata atmesa un nangan ne banan te un dara-dara kon umail esa  
ada satu mama duduk sendiri-sendiri dan dia senyum karena dia bahagia  
there is one lady sitting alone and she smiles because she is happy

atuli ngi ki ula  
ada satu orang ada bawah atau pegang ular  
there one person down there holding a snake

ula ne jahat mo un kilan le un kuti  
ular itu jahat tapi dia bermain  
the snake is evil but he is playing (with it)

na ung bel tanana ia tanana kali ta tanana kalali  
dia pergi dan berikan kepada anak kecil, tapi anak kecil itu takut jadi dia lari  
he went and then gave it to the child, but the child was afraid so she ran away

seklas le atuli nis ui le neun ui  
ada satu gelas air putih yang di tuang oleh seseorang  
there is one glass of water poured by someone

nis ui muti  
tuang air putih  
pouring water

le uninu  
mau minum  
wants to drink

tulinge nangan dat no sa lo tu un lako nini ne lapangan un ngaca e saek la ke  
dapa ko  
ada satu bapak lagi pikiran jadi dia sedang berbaring di lapangan  
there is one person thinking about something so she lie down on a field

unare salo tam un nangat daat oo  
dia tidak omong apa-apa  
he did not speak a thing

atulinga dara-dar kon un lu buta  
ada satu bapak sedang duduk tapi ada lapar  
there is one person sitting but he is hungry

un lako kat buah los mesa le'ung kan dale ka ka  
ada makan satu buah pisang  
he ate a banana

atuli tararan un na anangan dat no salo  
ada seorang laki marah dia pu anak  
there is one guy angry to his child

atuil balan atmesa un di se lapangan na kon tatana atmesa lei ma ta un ana ta  
ada satu bapak, berdiri di tengah lapangan jadi anak kecil satu orang lari datang  
there is one guy standing in the middle of the field and then one child ran over to him

kon u lali ma kon un hepan se bona  
dia lari datang dan bapaknya pegang dia pu kepala  
she ran over and the father hold her head

kon oen duas meos no apa  
bapaknya langung senyun keada anak perempuannya  
the father and then smiled to her daughter

un nenna ta un sayang un nam nau  
dia punya anak jadi dia sayang  
she is her daughter so he loves her

balan bekobe karmita nia un dili  
ada satu bapak baju hitam dia berdiri  
there is one guy with black shirt he stands

kon kar jeket biru le ma kon tabrak balan  
jadi yang pake jeket biru jalan datang dan tabrak baju hitam tab tabrak  
so the one who wear blue jacket walked and hit the one who wears black shirt

ku un net lalan lota lako un  
dia tidak dapat lihat jalan  
he cannot see the way

sembarang ta saek taring bala na ta un lea  
jadi jalan tabrak itu bapak  
so he hit the guy

ia tembok atuli uma  
ada satu tembok orang pu rumah  
there is a wall of somebody's house

matulinga me nanga ndat no salo un ma dar mu ian  
tapi orangnya pikiran jadi sering duduk di saping rumah  
but the guy have a lot in his mind so he often sits besides the house

ta un se un uma lua la met nangandat  
kalau di dia pu rumah sendiri pasti dia pikiran jadi dia pergi di samping rumah orang dan hilangkan  
pikiran itu  
if he has his own house, he would sits by his own house. So he want to sits beside somebody's house

nares nolan lo ta un nangatdat no  
tidak ada yang bicara dengan dia jadi dia pikiran  
no one is speaking to him so he has a lot in his mind

atuli tararan (naris kula) un na se uma dale atau un sapa atau un kaka pali se uma dale  
ada orang omong tasalah dengan dia ( orang lain) atau dia pu istri atau dia punya saudara  
there is a guy speak about tasalah with his wife or a stranger

un ma dar sing-sing leu nare un si  
dia datang duduk sendiri-sendiri dan omong sendiri-sendiri  
he come and sits alone and speak alone

ia ta un nangandat  
dia pikiran  
he thinks

niu un ing mesa  
dengan dia pu hati sendiri  
with his own heart

un isin mamo tapi anginahu isin ma hu ta  
ada satu pohon kelapa,buahnya banyak sekali tapi angin kencang jadi ada satu buah yang jatuh ke tanah  
there is one coconut tree. the tree has many coconuts but strong wind is blowing so one of the coconuts fell to the ground

isin bu mesa nahi ma se dale ka  
satu buah jatuh ke tanah  
one fruit fell to the ground

ia ne  
ini dimana  
where is this

lapangan nia ol ia no/ alas ol ia no  
di lapangan atau di hutan?  
in the field or in the wood

alas ol ia no kon un lako tao mata kene salo / tao mata kene ola lo ta un lao saek taring(tabrak) kai ina  
dia jalan,dia pu mata taruh dimana jadi dia tabrak pohon  
he walks, where did he put his eyes so he hits the tree

ko un lea  
jadi dia jatuh  
so he fell

ka ina tene ia ta  
ada pohon besar  
there is a big tree

langsung unnnnnn neko kaila tum dil napan se kai ina ka  
langsung dia pergi rangkul itu pohon  
directly he hugs the tree

kai teben lol at  
ada empat potong kayu  
there are four pieces of wood

tapi lol mesa la batas  
tapi ada satu batang yang panjang  
but there is one piece that is long

tapi lol tilulas daen  
tapi yang tiga potong itu pendek  
but the other tree are short

ta asi ma pesangia lo ma pesang ne epe kia( lapangan)  
sapa yang datang simpa kayu di lapangan  
who came to save the wood in the field

tana ana behata mesa  
ada satu anak perempuan  
there is one girl

un si mo pel kai batas tene ia le un laok ooo la lo  
ada satu anak perempuan sedang menarik kayu yang panjang dan berat  
there is one girl pulling a big long wood

kaila tene mo um pakse harus pelan  
kayu berat tapi dia paksa harus tarik  
heavy wood but she has to pull it out

balan bekobe atmesa laok ma kon ngat  
ada satu bapak datang dan lihat  
there is one guy came and see

ta kon ngataka kon dala si  
kapak, dan kapak itu penuh dengan darah  
axe and the axe is full of blood

tan un ahan/ un li  
dan dia berteriak dan dia takut  
and he screams and he is afraid

mangat tegage dala ne dala un sa lo  
dia tanya, ini dara apa?  
he asked, what blood is this?

balan bekobe atmesa laok ma de tembeok ia kon un nga net buala lo ta un kida buala los mesa  
sampe noe-noe  
ada satu bapak datang lewat samping rumah dan tidak dapat lihat satu buah pisang dan dia injak  
sampe rusak  
there is one guy came from one side of the house and he cannot see a banana and he step on it until  
the banana is damaged

balan bekobe mesa un ma dili naslae se atuli tembok  
ada satu bapak datang dan berdiri dan sandar di seblah tembok rumah orang  
there is one guy come and stand lean on a side of a wall of someone's house

sandar mu dil ete ete muu nares lo  
berdiri diam-diam dan dia tidak berbicara  
stand quietly and he does not speak

balan behata atmesa ma paitma pesonia  
ada satu mama sudah datang sampai disini  
there is one lady arrived in here

uma le dili nareh no balan bekobe atmesa nia lo  
datang dan dia berdiri menghadap satu bapak  
come and she stands in front of a guy

balan bekobe mesa dil un nares nolan lo ta un ngaa lako pait he lua  
ada satu bapak tidak ada orang yang cerita dengan dia jadi dia lihat kesana  
there is one guy. nobody is talking to him so he looked somewhere out there

halin ia mo  
dia lihat ke sebelah  
he looked at the other way

un hi balan bekobe mesa ngia lo  
dia tidak peduli terhadap bapak yang satu  
he does not care about the other guy's talking

kon un pait ma dar seatuli uma lupu

dia kembali duduk di belakang rumah  
he goes back to sit at the back of the house

kon un ka sa iana  
dia mau makan apa ko?  
what does he want to eat?

roti ta, me roti le ledaat ta un kanlo  
ro ti ma mungkin roti rusak  
a bread may be but it is damaged

kanalan lo ta un le soleng mo un soleng lo un katang kilan tu  
dia tidak jadi makan sehingga dia hanya pegang  
he did not eat it so he only hold it

kon uki ai no garis un lema hoet uma la kon hoet  
dia bawa api dan korek entah dia mau mau bakar apa ko?  
he carries fire and a match i dont know if he wants to burn something

atuli uma ki taung korek/garis ia  
di orang pu rumah tapi dia bawa korek  
he is inside a house but he holds a match

mo aile mate  
trus api padam  
and the the fire is off

oet nalan lo  
tidak jadi bakar  
nothing is burnt

un nangatdaat isi no sa lo?  
dia kecewa karena apa ko?  
what is he disapointed about?

balan bekobe mesa ma masima dar paet mana kia dar nahlae nea atuli uma  
orang tua laki-laki ni datang duduk di orang punya rumah  
this old man come and sit in a someone's house

ribisia tatuli uma ta un uma lo ma dar ete-ete mo ian  
dia lupa dia pu rumah jadi dia datang duduk di orang pu rumah ko tenang-tenang  
he forgot his house so he sits at someone's house relaxing

ta mui gatuli in nareh nol un na lo  
orang sonde toe deng dia juga

balan adua ma dili ma ait so nian  
dua orang tua datang duduk lagi  
two old men come and sit

mo one nareh nol apalo?  
dong datang sama-sama tapi tidak baomong  
they arrived together but they do not speak to each other

mesa ngaat lako kisamo ngaat apa lo  
yang satu liat di lain tempat, tidak ba omong  
the other one looked at other place, they do not speak

ta oen duas komall no apatah  
yang ko dong dua ba marah

kon tanan ana atmesa  
trus satu orang anak  
and then one child

ma un dili un si  
dia datang berdiri sendiri  
he arrived stand alone

mui gatuli lo in lolan lo  
orang tidak lihat dia  
people do not see him

ta unlis am un si ta un le ahan  
dia balik belakang dia sendiri na  
he looked at his back he is alone

ahan te atuli ase ta un le lali  
dia batareak tapi orang sonde peduli deng dia  
he screamed but people do not care about him

ta un lena le tamana ta unsi ta muik atuli nola lo  
dia bermain di situma dia sendiri tidak ada orang bermain deng dia  
he play alone and noone is playing with him

tanan atmesa nini se lapangan na kon atuli atmesa ma le bukan  
satu anak tidur di lapangan ma orang tua satu datang kasi bangun  
one child sleep on the field and one older guy came to wake him up

um bapa ta atuli kisa ko  
dia punya bapa ko, orang lain ko?  
is he his father or stranger?

mabukan hangu ta ia um lo te lapangan  
bilang bangun, ini lapangan bukan rumah  
he said wake up! this is a field not a house

balan bekobe mesa pake karu muti un ta sao ko  
satu orangtua pake baju putih dia ambel batu satu ko mau buat apa ko?  
one old man wearing a white shirt he take one stone what is it for?

ung kata tubu mesa  
dia ambel batu satu  
he take one stone

nene se bepo ka  
taruh di dia punya belakang  
he put it behind him

le un  
supaya  
so that

Jongkok mo un tanan le un  
jonkok sama ke tunduk  
squat and bow down

nangatdat lo sa lo  
dia pikiran apako?  
what is he thinking?

ung kaat beban ta angkat batu bu mesale sake sebepu ka dapa  
ambil batu satu ko taruh di dia punya punggung  
take one stone and then put it behind him

untuk-untuk  
untuk  
for

tubin buku kia  
dia berlutut  
he bow down

te un le berdoa (nodan) ta un dara  
ko mau berdoa mungkin  
he maybe wants to pray

un sura laku he dale ka  
dia tondok di ini tanah  
he bow down on this ground

Lapangan (epe) kebuang mo atuli mesa lako-lako kon tabanting (lea) atau um lea  
ada satu orang jalan dia lapangan ko dia tabangting  
there is one guy walks on the field and then he got slammed

ta un lubu ko  
mungkin dia lapar  
maybe he was hungry

atau un ta sao ko tan un ili lo  
mungkin dia sakit  
maybe he was sick

kon un lea hangu mesa kon un haung nalo te masi nini  
dia jatuh ma dia bangun tapi tidak bisa bangun jadi dia tidur  
he fell and he get up but he cannot wake up if he is sleeping

ia ne  
ini di  
this is in

epe mesa mo  
satu lapangan  
one field

kai tebe mesa mo buah lo mes mana hi pase kai tebe na  
satu potong kayu dengan pisang satu buah jatuh di situ  
one piece of wood and one banana

kai tebe na dapa mo atuli soleng buah la mo bua banan ta bua daato  
satu potong kayu dengan pisang satu buah jatuh di situ entah orang baik atau jahat  
one piece of wood and one banana fell on there I dont know good people of bad people

kabuah los mesa nini se kaila dapa  
satu buah pisang ada taruh di atas kayu  
one banana is on a wood

kai tebe ne tetap mui buah mo buah los mesa mo muik atuli in kata lo  
tidak ada orang yang ambil itu pisang yang taruh  
no one is taking the lying banana

balan bekobe atmesa lako dili se alasa sa kon un ngaat kailas kon un koman ta  
satu laki-laki berdiri di hutan, dia sukah itu kayu mungkin  
one guy is standing in the wood, maybe he likes the wood

un dilimu meos-meos esa  
dia berdiri semenyum sendiri  
he stands and smiles by himself

kon un lako dili paitce  
coba dia pi berdir di tempat lain  
try if he can stand in some other places

palu sut a kon un ngaat kaina tenega kon un koman ta un lako neok kai ina ka  
dia berdiri di pinngir kali mungkin dia senang dengan kayu satu jadi dia peluk itu kayu  
he stand at the peak of a river maybe he is happy with the wood so he hugged it

neok im dua leu neok kaina ka  
dia berdiri peluk itu pohon  
he stands and hugs the tree

kai lol mesa en sakeng kai teben mesa sake se dapa kai sek lala ka amper tehe  
satu potong kayu dia taru dia atas pohon, trus itu kayu mau patah  
he put one piece of wood on the tree and then the wood is almost broken

na met kai lia ngelekon ta kaila amper tehen  
mungkin itu kayu itu berat  
maybe the wood is too heavy

balan bekobe mesa kok ana behata kar biru dili ne epe ka  
satu orang tua laki-laki koko satu anak berdiri di lapangan

lelo lam oen dili ne epe kia si ta oen koma epe kia ta  
tiap hari dong berdiri di lapangan, mungkin dong ingin ini lapangan  
everyday he stands on the field, maybe he wants to own the field

epe ka muik kai hun lo maen dil ne epe kia  
di lapangan tidak ada pohon rimbun tapi tiap hari dong berdiri di lapanagan  
in the field there is no lush but everyday he stands on the field

atuli atmesa  
satu orang  
one man

kon un ngatingas sia kotor ta un laok katan le basen  
dia liat piring kotor jadi dia cuci  
he saw a dirty plate so he wash it

ta un dopo tamang  
dia kasi masuk  
he put it in

pinga sia ne man ui in base ka  
piring di dalam tempat cuci  
the plate into the place to wash

ta un le basen niu-niu mo  
mau cuci kasi bersi  
want to wash it until clean

un tao puting nalan lo masing neneng ne  
dia tidak kasih keluar dia masih rendam  
he do not take it out he still soaks it

ui sabuna dale  
dia masi rendam di air sabun  
di soaks it in the soap water

balan bekobe lelo-lelo uma di ne epe kia mo epe kia mui kai hun lo mu ma di hui ne leol oto tia  
orang tua satu di lapangan ni tidak ada pohon tapi tiap hari dia datang berdiri di sini  
this old man in the field. no tree in the field but everyday he come and stand in the field

un ngaat lako he leol sake lua le un ngaat si lo  
dia lihat pi matahari naik bagian timur, mau lihat siapa ko?  
he looks at the sun raises from the east. who does he want to see?

ne epe kia batu butilu mo bu dualas ana  
di lapangan ada tiga bua batu tapi yang ua itu kecil  
in the field there are three stones but the two are smaller

bu mesala bun tene  
yang satu itu besar  
the other one is big

ia baut sa lo baut alas palunta baut alas ho tanan lo  
entah batuh dari kali atau batu dari hutan, tidak tahu  
i dont know stones from the river or stones from wood i dont know

batu butilu mo batu lias warna muti  
tiga buah batu tapi warnanya putih  
three stones but the color is white

balan bekobe mesa lako nini se epe kua kon unga saek lao dapa le un nangan sa lo  
satu orang tua lakilaki tidur di lapangan entah dia susah ko, dia menoleh ke atas  
one old man is sleeping on the field I dont know maybe he is poor. he looks above

bua los mesa na he de dapa nahi pas se taina mo ung katan lo  
ada pisang masak satu di dia punya perut tapi dia lihat di langin, entah dia pikir apa ko  
there is a fine banana on his stomach but he looked at the sky I dont know what is he thinking

se epe kia balan bekobe mia lelo lam un lako pait- lako pait se epe ka dale na  
di lapangan ni tidak ada pohon ma tiap hari dia datang di lapangan terus  
in the field there are no trees but everyday he come to the field over and over again

balan nia nangandaat ta unma dar pait se atuli uma mo un lubu ta un lako pait  
orang tua laki-laki tu duduk di lapangan dia lapar ko pikir susah apa ko dia sudah kembali  
old guy sits on the field. he is hungry do you think he is poor of he is back

lelo unin ta un dara kia ne uma lupu kesi  
dua orang pake baju biru dan hitam, tiap hari dong duduk di belakang rumah.  
two men with blue and black shirts everyday they sits on the back of a house

## Uab Meto di Amarasi Nekmese (AAZ)

Jacob Hakim  
 Chan Wan Ting  
 Jacklin Patricia Bunga  
 Renhard Saupia  
 Yusuf Tande  
 Frengki Delpada

### Language Information

ISO Code	AAZ
Alternative Names	Timor Amarasi, Uab Meto
Population	70,000
Location	East Nusa Tenggara province, Indonesia: Kupang regency, Timor island southwest tip; Timur sea near Benini point east to Ela point, interior as far north as Oesea town; 80 villages.
Classification	Austronesian, Malayo-Polynesian, Central-Eastern Malayo-Polynesian, Timor-Babar, Nuclear Timor, Uab Meto
Dialect	Kotos, Ro'is, Ro'is Tais Nonof, Ro'is Hero (Kopa). Similar to Uab Meto [AOZ] but differ in phonology, vocabulary, and discourse, with semantic shifts, structural differences, intelligibility problems. Ro'is Tais Nonof dialect has intonation like Ro'is dialect, vocabulary like Kotos dialect
Writing	Latin script

### Speaker Information

No.	Name	Age	Role	Type of Data
1	Tri Ora	18	Speaker, Translator	Bible Story
2	Heronimus Bani	50	Participant	Elicitation
3	Sepnat Masveno	58	Participant	Wordlist
4	Melianus Lie	70	Participant	Daily Life
5	Albinus Bani	75	Participant	Explanation of weaving tools
6	Sarmolina Ara	80	Participant	Weaving Story
7	Ema Bani	63	Participant	Weaving Story
8	Salina Da Costa	48	Participant	Weaving/Wordlist
9	Ansel Bani	16	Translator	Transcription
10	Helena Bani	47	Translator/Participant	Weaving
11	Rimon Bani	16	Translator	Wordlist

## File Metadata

Item Identifier	Item Title	Item Description	Content Language	Subject Language	Country	Origination Date
AAZ_20180509_CONSENT-01	Bapak Sepnat Consent	Recording consent	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180509
AAZ_20180509_ELICITATION-01	Pronominal Video Response	Nama benda (tubuh, alam etc)	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180509
AAZ_20180509_WORDLIST-01	Wordlist	Nama benda (tubuh, alam etc)	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180509
AAZ_20180509_WORDLIST-02	Wordlist	Nama benda (tubuh, alam etc)	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180509
AAZ_20180510_CHURCH-01	Ascension Day Church	Church service on Ascension Day with music, sermon, baptism at Pniel Tefneno Kro' Oto	AAZ IND	Uab Meto Indonesian	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_STORY-01	Bible Story	Reading of a story from Luke	AAZ	Uab Meto	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_STORY-02	Daily Life	Telling about daily life in Nekmese	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_WEAVING-01	Weaving Story	Explanation of weaving, stories of Nekmese	AAZ	Uab Meto	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_WEAVING-02	Weaving Story	Explanation of weaving, stories of Nekmese	AAZ	Uab Meto	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_WEAVING-0301	Weaving Instruments	Explanation of weaving tools	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180510
AAZ_20180510_WEAVING-0302	Weaving Instruments	Explanation of weaving tools	AAZ IND	Uab Meto	Indonesia	20180510

Story 1: Matu'i Nak Ri'ana Re'nam Neuk  
*Perumpaman tentang anak yang hilang*  
The Story of the Prodigal Son

**Nai Lukas bata bo'esam nim era bo'esa mese ntea bo'te numnua**  
*Lukas pasal lima belas ayatnya yang ke sebelas sampai ayatnya yang ke tiga puluh dua*  
Luke 15:11-32

**Matu'i nak ri'ana re'nam neuk**  
*Menceritakan tentang anak yang hilang*  
A story about a lost boy

**Anmui atoin es mui ri' anmone tuaf nua' mbinan ri' anmone re' ahetsusu neman mbi'in amaf**  
*Ada seorang ayah memiliki dua orang anak laki-laki lalu yang bungsu datang kepada ayahnya*  
A father had two sons then the youngest came towards him

**Am mbait kau au sapakan he au nao on baerges, rarit 'in amfe anbait neh onem inaa' sosa nain in sapan**  
*Berikan apa yang menjadi bagianku lalu ayahnya memberi tapi ia menjualnya*  
The younger son told his dad to give him his inheritance, but he sold it

**I'nao nporin in amaf rarit in ma hoe nbi bare nan**  
*Ia meninggalkan ayahnya dan hidup berfoya-foya*  
He left the house and lived how he wanted

**Nbi oras nan mnahas antam 'nbi bare nan**  
*saat itu kelaparan melanda tempat itu*  
Once there was a famine there

**Oras in nao 'nhao fafi in he nah faif nin si nam nahat**  
*saat ia memberi makan babi ia juga ingin untuk makan*  
And at that time he fed the pigs but he wanted to eat too

**Mes ina tenab nak au ama in hao in aten on re usif onet nansa es aum nah on re ia**  
*namun ia berfikir bahwa ayahnya memberikan makanan kepada pembantunya seperti raja tapi mengapa ia di landa kelaparan*  
Then he realized that his father has a lot of food at home

**Rarit in fanin bi in amaf onem ina'k maski hokam top kaufam sa ya penting au umen**

*lalu ia pulang kepada ayahnya. yang penting saya kembali ke rumah.*

Then he decided to return home. The most important thing in his mind was 'I should go back home.'

**Noka' roo in amfe'nit in amfe'**

*dia sudah dilihat ayahnya dari jauh ayahnya*

His father recognized him his father

**Nreunn in kurisin hena' baur gem nakrenim an sepatu**

*Ayahnya meminta pelayan untuk memberikan pakian terbaik, cincin dan sepatu*

His father asked the servant of the house to give the best clothes, shoes, and ring

**In tatfe neman te in nit tomfaun mbi uminan**

*kakaknya pulang dan melihat banyak orang disana*

His brother came and realized that there were lots of people at home.

**Rarit in koa in aet ni nem nak nansa am es him moa onre ia**

*lalu dia memanggil pelayannya dan bertanya apa yang terjadi*

Then he called one servant and asked, 'What happened?'

**An fain nem onem ho'ama anreun hemroor bijae ges hem fesat**

*sang pelayan memberitahukan kepada sang kakak bahwa adiknya sudah pulang dan ayahnya menyuruh untuk memotong sapi untuk pesta*

The servant said, 'Your brother has come back home so your father is going to slaughter the cow for the party.'

**Intat fe 'nato onema in taman mbi in amaf onem inak am au aet nok ton bani-bani neo ko**

*kakaknya marah kepada sang ayah dan berkata saya sudah bekerja bertahun-tahun untukmu*

His brother got upset at his father and said 'I have served my dad for years

**Mes hokam moa mit fa he au marin**

*tapi ayah tidak membahagiakan saya*

'But he never appreciates me like he appreciates my brother'

**Au ore re ansuis ga homoa' ge on re ia in am fe nak ho ore anaon namneok**

*tapi dia (sang adik) yang pergi entah kemana tapi ayah mampu membahagiakan dia, jawabnya*

'But my brother just came back and he is celebrating,' he said.

**Hit anggap ge inmaet mes oras ia in monin fain**

*adikmu pergi dan semua menganggap dia sudah mati namun sekarang dia telah kembali jawab ayahnya*

'Your brother has been gone for a long time. Everybody thought he was dead. But now he has come back,' said his father.

**Umhet fesat tabu-bua oras nan in oer fe**

*sang ayah menyuruhnya masuk dan berpesta*

His father asked him to join them for the celebration

**Nem intat fe nato' mes intam onem sin fesat nabu-buan**

*kakaknya beguitu marah namun mereka tetap masuk dan berpesta bersama.*

The brother was still upset but his father forced him to join.

**Au toit makasih.**

*Terimakasih.*

Thank you.

Story 2: Anfi Neek On Atoni Mnasi  
*Curahan Hati Seorang Kakek*  
A Story of an Old Man

**Au reta nok hai atoin tain ji**  
*saya bercerita tentang kami petani*  
I will tell a story about what farmers do

**Hai meup gue es re hai msen kauriri**  
*pekerjaan kami adalah menanam dan memelihara tomat*  
We as farmers used to grow tomatoes

**Hai msen unus, haim hao fafi, haim hao bibi, haim hau manu**  
*kami menanam cabai, memelihara babi, kambing dan ayam*  
We take care of chilis, pigs, goats, and chickens

**Haim hao bija kase, haim hao bijae**  
*memelihara kuda dan sapi*  
Horses and cows

**Onaimes in suste in nana ren te**  
*sehingga ada kesulitannya*  
The difficulty of caring for them is normal

**Faif je mese, bib je mese, bijakaes imese, bijae jemese**  
*babi satu ekor, kambing satu ekor, kuda satu ekor dan sapi satu ekor*  
One pig, one goat, one horse and one cow

**Onaim mese baer ji na ro**  
*tetapi tempatnya jauh*  
But the place to care for them is far away

**Es et Makuni faif jee et makuni bijae je es nahen Rua Rofo**  
*satu di Makuni, babi satu di Makuni sapi satu di Rua Rofo*  
One place in Makuni, a pig in Makuni and Rua Rofo

**Maun ne etan nahen Kua Reno onaim haim murai re' kiku haim fen re' ia hai' nek min no're kaun in esat et baer es**  
*ayam dipelihara di Kua Reno. Ketika saya pergi ke kebun, saya berfirasat bahwa ayam di Kua Reno mungkin dimangsa ular*  
[the farmers are] taking care of them in Kua Reno. When I go to the plantation, I tend to think that they are probably being hunted by snake or other reptiles

**Haim tai birum haim manam hai misop-sop are iam**

*kami kerja dan hasilnya kami habiskan begitu saja*

We work but we spend all the earnings

**Anfain finit hai na imam haim haem maet**

*kami bekerja hingga malam dan sangat lelah ketika kembali ke rumah*

We work until night and get tired when we get back home

**Hai imat haim haem maet**

*kami kembali dalam keadaan lelah*

We will get tired

**Onai te haim sen kauriri of u'unua sa etan re'nae**

*bapak sudah tanam tomat disana*

I have planted tomatoes there

**Unsiin mbaer jes et re'nae**

*cabai ditanam secara terpisah dengan sayuran lain*

Chilis and other vegetables are planted separately

**Onaim neo hai mnao neno ia hai maen nok renu hai imat haim manam maet**

*Perjalanan kami sangat melelahkan karena tempat untuk memelihara ternak dan tanaman saling berjauhan*

We have a long journey and hard work because the place to keep the animals and the vegetables is far, far away

**He taham sat ma'muit, het pakem sat ma'muit**

*mau makan juga susah, mau pakai juga susah*

We have little food, and little clothing

**On naima neo honek mi hemu' sosa faif je ana' mese**

*jadi pikir mau jual babi satu*

We want to sell the pig but sadly we have only one

**Of ta' sos e' atruki nekni na' sosa bibjet ana' mese**

*kalau jual nanti rugi gara-gara mau jual anak kambing satu*

It also happened to the goat, the horse... we have lost a lot

**On naima kabisa fa onaim rohemaski haima' mui haim nana ren haimmi nukam sa ro re haimmoen ti es esa re ia**

*jadi tidak bisa begini walaupun kami susah dan sedih kami kurang mampu inilah hidup kami*

It will be alright, no matter how hard our lives are

**O naim mes hai taibiurgi batur haim taibiur**

*jadi memang benar-benar bekerja*

So, we have to really work hard

**Haim tebiur, haim sen unus, haim sen kauriri, haim sen utan, haim mi ren**

*pekerjaan kami di kebun itu menanam tomat, cabe, kemiri.*

That's our job, to plant tomatoes, chilis and candlenut

**Mese haem senat an-ana**

*sedikit yang kami tanam*

We plant just some

**Pen imsaat paling teok tana ha pen mate**

*kami hanya makan jagung muda dan menyimpannya sebagai bibit hanya sebagian*

We eat young corn and save some just for seed

**Kabisat tseek ai hom seket on re niuf goes ai nifu nuam teun kan tea fanifu**

*ketika panen tiba hasilnya berkisar dua ribu sampai tiga ribu bulir*

When the harvest comes we only have 2000-3000 ears of corn

**Hai meok, meok onta' mera**

*kami menikmatinya hanya sekejap*

We have it just for a while

**Jadi nok reranan re hai mono re ia**

*dengan cara ini maka kami keliru*

In this method we were wrong

**Kalau memang anmui peluang ainmui nakmanuan ai bisa nmui cara-cara on me**

*kalau memang ada cara lain yang bisa kami lakukan untuk mencari cara yang lain*

We hope there is another way

**Ah noka re'hi aneset ki ahinit ki noh ka pah kuan**

*tergantung dari orang cukup mengerti untuk mengarahkan cara-cara yang lain di kampung*

We need new perspectives to figure out how to farm

**Hi bisa mturun kai nokranan hem her mitonan re'hai atoin tain ji**  
*kamu bisa membantu memberikan arahan pada kami sebagai petani*  
You probably could help to share new perspectives

**Ah... ranan ia on re'mem on re me hena hai bisa mitenab hai moin mini**  
*ah... bagaimana caranya kami dapat berfikir tentang hidup kami*  
Ah... how we can think better and smarter for our survival in the future

**Kat of hai moen mini of hit teom tema te hai es ia**  
*kalau tidak seperti itu bagaimana kami memikirkan kehidupan kami selanjutnya*  
If not, how can we take care of the future?

**Hai nek mi miskor ri an in he nati ri an in nrarin atoin rekom msa**  
*kami berfikir untuk mendapat pendidikan yang layak*  
We want to get better education

**Mese henat ese ia**  
*kalau begitu inilah saatnya*  
So we think this is its time

**Taibiurgi kabaturfa padahal haim haem maet**  
*pekerjannya tidak betul padahal kami capek*  
The job is not very good, but we get tired

**Bukan hai kam mu'mui ji bukan hai kam taibiur fa**  
*kami hidup bukan tidak bekerja*  
We live and work

**Haim taibiur betur mes haim taibirum msan**  
*tapi kami bekerja tapi di salahkan*  
We work so hard, but

**Atsenat nak natonam nak au nao poen unus**  
*ada yang memberitahu, menanam, dan menyiram lombok*  
Some people teach us about how to water [the plants], how to plant the chilis

**Au nao poen kauriri nao poen utan ai au nao et rene neno ia innao an fai mese neot renji kabaturaf**  
*saya pergi menyiram tomat, lombok, pada hari ini di kebun*  
I went to water the chilis in the garden today

**Jadi makanya an murai**  
*jadi makanya mulai kerja*  
So I should start work

**Funan fak fauk re ia kre rohe termasuk on re in pa Roni**

*dalam beberapa minggu dalam bulan ini saya menanam bersama pak Roni*

I was planting some things with Mr. Roni

**Sin toet kau he' ure ta sin kir-kira on re me**

*meminta saya untuk menceritakan kira-kira bagaimana*

He asked me about how...

**Eton neu hai atoin tain ji hai moen mi ese ia**

*ini dia, kami orang petani kerja begini sudah*

Well, that's what farmers do

**Okat neu re' parenti re hai too parenti muni ia taprenat tat kannaofa**

*dari pemerintahan memberikan perintah kepada masyarakat tidak berjalan*

The government orders to the people are not going well

**Muni ia re pahi nak na skoram nahin reana prentin RT Dusun hom ko'am  
neo hom ko'am ko'a ko'a ko'am na hom mauf ga**

*sekarang dimana-mana, orang mengerti tentang pendidikan tentang jalannya  
peraturan pemerintah RT, Dusun, berteriak-teriak begitu saja atau sampai  
mabuk orang tidak akan dengar.*

Many people understand about education and rules for the RT sub village. The government orders and rules are useless. Nobody cares about them

**Ai ho mu prenat ho mreun ge haim naom tof kannao mahai un ii uis pah**

**Koroh karu nak he**

*kalau bapak perintahkan untuk pergi bersihkan tidak mau pergi. masa Raja  
Koroh kalau tidak mengikuti perintah dianggap melawan*

If the head of village gives an order to clean something. In King Koroh's day if people against were the government it was categorized as resistance.

**Bakti het meup gotong-royong berarti neno ia ankoa hana mese at nao oke**

*pada hari ada kegiatan bakti gotong-royong semua harus pergi*

When the community practices self-help everybody must go

**Mese muni ia nan sa am es nahum on ia**

*kenapa sampai sekarang terjadi begini*

Why does it look like this

**Jadi re'moenti oras ia he na reok gui**

*jadi hidup ini kalau mau baik*

So if we want better life

**Et ana aprenat et ame po kre tungguru askor ahin taskor am tahin jair tungguru oras ia taim ranan**

*jadi dari sisi pemerintahan, gereja, pengajar/guru mengajarkan supaya dapat jalan terbaik*

The government, the church, the school and the people have to work cooperatively

**Taim ranan he bbisa tafenan hit kuan ni tafena re'rian ini.**

*cari jalan supaya bisa membangun kampung dan memberi motivasi kepada anak-anak*

They should be inspiring younger generations

**Tapi karu hit het paek re parenat e re kebiasaan-kebiasaan re hit biasa kabisa fa maski bait hit moa' on me msa ka bisa fa**

*tapi kalau kita memakai kebiasaan-kebiasaan yang biasa kita pakai tidak akan berhasil*

If we keep our bad habits, it would not work at all.

**Jadi, au ruikini au ka'nen reko fa papa sin tapi onem au uaba ok ki rekot onem au uabah kit rekom meeshi mi uaba mok kaut kabisa fan mes neo**

*jadi, telinga saya tidak mendengar dengan baik bapak-bapak, tapi kalau saya berbicara baik akan tetapi kalau kalian berbicara dengan saya tidak mendengar dengan baik*

So, I am half deaf. my ear is not really good. So if you try to speak with me I probably do not catch many things.

**Nak he ureta an ret esat paling au uab are masalah atoin tain ji haik kelemahan esa re ia**

*kalau mau bercerita paling saya berbicara tentang masalah kelemahan orang tani in sudah*

If you want the story, I would probably just tell about the weaknesses of being a farmer

**Hai atoin tain ji hai kelemahan ni ese haim taibirut memang taibiur gi reko au fanik re'ia mes heim tabirum san**

*kelemahan kami orang tani yaitu kami benar-benar bekerja dengan baik tetapi semua pekerjaan itu salah*

Our weakness is that we can farm the soil but we do not know how to be a good farmer.

**Hai kam usaha fa batur-batur hen moe on me he re usaha nan bisan bantu hai moin mini**

*kami tidak berusaha dengan sungguh-sungguh mau buat bagaimana supaya itu usaha bisa bantu kehidupan kami*

We really need to make our lives better by farming

**Tapi au kius on re pa Roni in tungguru on ai mese in na moin nii ka ro in**

*tapi kalau saya melihat Pak Roni jadi guru begini kehidupannya kalau dia*

Like Mr. Roni. He is a teacher and he has a good life.

**Jadi of au ak on re ia kir-kira**

*jadi kira-kira saya berkata seperti ini*

So, that's all I want to talk about.

## Wordlist

English	Indonesian	Local language (Indonesian orthography)
night	malam	faai
smoke	asap	masu
moon	bulan (di langit)	funan
sand	pasir	snayen
land; earth; soil	tanah	afu
sun	matahari	manas
mountain	gunung	a'toef
(fireplace) ash	abu (tungku)	auf nao
stone	batu	fatu
star	bintang	akfun
water (fresh)	air	oi
rain	hujan	uran
cloud	awan	nope
fire	api	ai
knee	lutut	tuuf
fat	lemak	kma-maf
eye	mata	mataf
nose	hidung	panaf
to kill	bunuh	roro
liver	hati	atef
skin	kulit	pasuf
horn	tanduk	sunaf
head	kepala	a"nakaf
to bite	(anjing) gigit	soau
bone	tulang	nuif
feather	bulu (burung)	koor funuf
claw	cakar	pisu,kao
to sleep	tidur	tuup
heart	jantung	buaf
to die	mati	mate, maet
mouth	mulut	fefaf
tongue	lidah	maaf

teeth	gigi	misif
hair	rambut	nakfunu
neck	leher	neof
stomach; belly	perut	taif
ear	telinga	rukif
tail	ekor	ikuf
hand	tangan	nimaf
flesh; meat	daging	sisi
breast	susu; buah dada	susu
foot	kaki	haef
blood	darah	naa'
name	nama	kanaf
to say	berkata	na' uaba
big	besar	ko'u
long (stick)	(kayu) panjang	hau mnanu
round	bulat	akbubu'
small	kecil	ana'
to lie down	baring	tuup
to sit	duduk	took
to stand	diri	haik
cold	dingin	manikin, mainikin
black	hitam	metan
green	(daun) hijau	mamate'
red	merah	me'e
yellow	kuning	mooro'
white	putih	muti'
to hear	dengar	neen
new (house)	(rumah) baru	uwin fe'u
hot	panas	maputu'
to see	lihat	kius
dry	kering	meto'
full	penuh	nalieun
many	banyak	amfaun
one	satu	mese,es

two	dua	nua
all	semua	ok-oke
to give	beri; kasih	fee
to come	datang	um
to swim	berenang	nab hae
to go	pergi	nao
road; path; way	jalan	nao
to fly	terbang	natpeen
that	itu	ne
this	ini	la, ii, ai
woman	perempuan	bifee
man	laki-laki	atoni'
1sg	saya	au
person	orang	atoni'
egg	telur	tenu'
to eat	makan	toah
to drink	minum	niun
good	baik	reko
to know	tahu	nahiin
what?	apa?	saa'
no; not	tidak; bukan	kahaf
who?	siapa?	sikau, sekau
louse in hair; head louse; mother louse	kutu kepala	hutu
bird	burung	koro
dog	anjing	asu
fish	ikan	ika'
tree	pohon	hau
leaf	daun	hau-no'o
bark (of tree)	kulit pohon	hau-poho'
root	akar	hau-'ba'af
seed	biji	musif-fuaf
to burn (clear land)	bakar (kebun)	nout









## Bahasa Abui

**Bahasa Abui (ISO ABZ) adalah rumpun bahasa Papua yang di gunakan di pulau Alor. Bahasa ini digunakan oleh 17.000 penutur dan sebagian kecil penutur tinggal di Kupang. Dari ini, kami menemukan bahwa bukan saja di Alor (orang Abui) yang masih menggunakan bahasa Abui tetapi juga sebagian kecil mereka tinggal di Kupang. Mereka masih melestarikan bahasa Abui dengan cara berbicara bahasa ini dengan sesama komunitas Abui. Tetapi, mereka tidak mewariskan bahasa abui kepada anak-anak mereka.**

The Abui language (ISO ABZ) is a Papuan language spoken on the island of Alor. It has a population of 17,000 and a small diaspora population living in Kupang. From this research, we found that it is not only in Alor (Abui People) who still use Abui Language but also a small population who live in Kupang. They still preserve the language by speaking with others in the community. However, many do not pass on the language to their children.

### Kosa kata/Wordlist

**Kosa Kata ini di kumpulkan di Kupang pada tanggal 9 dan 10 Mei 2018 dari 2 orang penutur. Nama mereka adalah Herlofina Kalmata dan Gerson Maniko. Herlofina dilahirkan di Alor- Likwatang pada tanggal 13 januari 1972. Dia sekarang tinggal di Oesapa bersama dengan keluarganya. Dan Gerson di lahirkan di Alor pada tanggal 1 Januari 1974. Dia sekarang tinggal di Kupang bersama dengan keluarganya.**

This wordlist was collected in Kupang on May 9 and 10 from two speakers. Their names were Herlofina Kalmata and Gerson Maniko. Herlofina was born in Likwatang on the island of Abui on the 13 of January 1972. She now lives in Oesapa with her family. Gerson was also born on Alor on the 1 of January 1974. He now lives in Naikolan, Kupang with his family.

NO	ENGLISH	INDONESIAN	ABUI (INDONESIAN ORTHOGRAPHY)
1	Night	malam	akun, tuntama, akuni
2	Smoke	asap	aratika,
3	Moon	bulan (di langit)	la, la adihongia
4	Sand	pasir	malatei/ matalai
5	land, earth, soil	tanah	Anei
6	Sun	matahari	war/ wari
7	mountain	gunung	abui, mingtabuku
8	(fireplace) ash	abu (tungku)	tabuang, arui, tabuong
9	stone	batu	wi
10	star	bintang	vir/ virlakai
11	water (fresh)	air	ya/ yaa
12	rain	hujan	anui

13	cloud	awan	tabekil/ tabo
14	fire	api	ara
15	knee	lutut	tabalabuku
16	fat	lemak	tamada
17	eye	mata	niang (u/sy), hiang (u/orang lain)/ hieng
18	nose	hidung	namin (u/sy), hamin (u/orang lain)/ haminfal
19	to kill	bunuh	feng/ haweibuol
20	liver	hati	nomi/ homi
21	skin	kulit	nekul/ hekai
22	horn	tanduk	hamuk
23	head	kepala	nepikai
24	to bite	(anjing) gigit	takae, kai neltakai/ kai teltakai
25	bone	tulang	teipa
26	feather	bulu (burung)	amur, kuya heamur
27	claw	cakar	vieik/ horumak
28	to sleep	tidur	ta/ taa
29	heart	jantung	nebukomang/ hebikemang
30	to die	mati	mong
31	mouth	mulut	nawa (u/saya)
32	tounge	lidah	nalifi (u/saya)/ halifil
33	teeth	gigi	nawet (u/saya)
34	hair	rambut	nepikaibata (u/saya)/ pikaibata
35	neck	leher	nawata (u/saya)
36	stomach, belly	perut	natok (u/saya), hatok (u/orang lain)
37	ear	telinga	nawei (u/saya)
38	tail	ekor	nawai
39	hand	tangan	natang (u/saya)
40	flesh, meat	daging	nefola/ mahiting
41	breast	susu (buah dada)	netik (u/saya)/ tike
42	foot	kaki	netoku (u/saya)/ hetuku
43	blood	darah	newea (u/saya)/ wea
44	name	nama	nane (u/saya)/ hane
45	to say	berkata	tanga/ ming tanga
46	big	besar	foka
47	long (stick)	(kayu) panjang	lohu , bata lohu
48	round	bulat	kupil
49	small	kecil	kiding, fila
50	to lay down	baring	ta
51	to sit	duduk	miti
52	to stand	berdiri	neisi
53	cold	dingin	palata

54	black	hitam	akani
55	green	(daun) hijau	walangai, wa walangai/ hetala
56	red	merah	kika
57	yellow	kuning	adetsan/ adetsani
58	white	putih	kuli
59	to hear	dengar	mahia, hefaling
60	new (house)	(rumah) baru	tifa, fala tifa/ fiha , fala fiha
61	hot	panas	lila
62	to see	lihat	hewahai/ hehawaie
63	dry	kering	takata
64	full	penuh	hemidi/ hemili
65	many	banyak	faring
66	one	satu	nuku
67	two	dua	ayoku
68	all	semua	tafuda/ tafura
69	to give	beri, kasih	mihel, mibahel/ mihele
70	to come	datang	me
71	to swim	berenang	ayong
72	to go	pergi	lak, dolak/ lake, we
73	road, path, way	jalan	lak/ lake
74	to fly	terbang	lia
75	that	itu	it to/ oronu
76	this	ini	it do
77	woman	perempuan	mayole, wil mayol
78	children	anak-anak	moku/wil
79	man	laki-laki	neng, wilneng
80	1sg	saya	nedi/ neri
81	person	orang	ama
82	egg	telur	ruol bira/ biraha
83	to eat	makan	nalane/ nee
84	to drink	minum	yabuk/ buuke
85	good	baik	kang
86	to know	tau	nienglaka (u/saya)/ hienglaka
87	what?	apa?	nala?
88	no, not	tidak, bukan	naha/ yo
89	who?	siapa?	ma?
90	louse in hair, head louse, mother louse	kutu kepala	bikeng/ pikai bilieng
91	bird	burung	kuya
92	dog	anjing	kai
93	fish	ikan	afu

94	tree	pohon	bata
95	leaf	daun	wa/ tala
96	bark (of tree)	kulit pohon	batakul/ bata kai, bat hekul
97	root	akar	bataai/he ai
98	seed	biji	bata bika/ he bika
99	to burn (clear land)	bakar (kebun)	hal, kupai hal, uti hal/ hiel, hiele

### Cerita/Story

**Berikut ini adalah sebuah cerita yang di ceritakan oleh Tertius Atalani dan di tepani oleh Matias Malaimakani. Cerita ini di ambil pada tanggal 9 Mei 2018 di Naikolan-Kupang. Tertius di lahirkan di Kuyamasang- Alor pada tanggal 8 Agustus 1959. Matias juga di lahirkan di Mainang- Alor pada tanggal 23 Maret 1958. Sekarang, keduanya tinggal di Naikolan- Kupang- NTT**

Presented below is a story told by Tertius A. Atalani accompanied by Matias Malaimakani. This story was collected on the 9 of May in Naikolan, Kupang. Tertius was born on the 8 of August 1959 in Kuyamasang on the island of Alor . Matias was also born on Alor in Mainang on the 23 of March 1958. Both now live in Naikolan, Kupang- NTT.

#### **afe**

*dahulu*

A long time ago

#### **tura tara beeka yo ekuta we di**

*dahulu kala para nenek moyang*

the ancestors

#### **ateng ateng ba ming anangri ba**

*menceritakan cerita cerita dongeng*

told folk stories

#### **miba nil ba iti**

*kepada kami yang*

to us who

#### **ry nana re naha ba mi nil rehi yo**

*kepada kami yang sebagai kakak atau digenerasi saya ini*

are now the elder generation, my generation

#### **ateng ateng ba na henaminag dia yo**

*cerita dongeng yang saya ingat*

the folk story that I remember

#### **mara wuo**

*itu yang di*

is the one that is

**pi melang wuo**

*kampung satu yang diatas*  
in one village high in the mountains

**lilafang mahafui nung dara mara naha yo**

*sebelum berpindah ke kampung Lilafang dan Mahafui*  
before it became the villages of Lilafang and Mahafui

**sei dara**

*masih di*  
still in the

**loma tama do mia yo, melang nuku**

*suatu kampung sebelum kampung tersebut*  
one village in the past, that

**melang nuku dihenmia yo, hane winatu**

*tempat tersebut bernama winatu*  
place was named Winatu

**winatu, yaldo bai, winatu nu dara mahada**

*kampung Winatu itu masih ada sampai sekarang*  
Winatu still exists now

**hedo iti ateng haba, kul rofi**

*itu cerita dongeng tapi benar terjadi*  
the folk story did happen

**ateng ba kul rofi**

*dongeng yang nyata*  
a real folk story

**perna mingdalakdi wan mingdalakdi iti**

*yang pernah terjadi*  
that really happened

**pi melang to, wuo...**

*itu kampung kita*  
that's our village

**ailolkiding nu hada mareiba melang mara tore, melang makila nung mara maie  
dimara dara wuo**

*untuk kesana, kita melewati Ailolkiding. terus ke atas ke kampung kecil. masih lagi*

to get there, we have to pass Ailolkiding, then go up to a small village and continue on

**loma nu, dara melang mara naha nu**

*di tengah gunung, sebelum sampai di kampung (Lilafang dan Mahaful)*

in the middle of the mountain, before we reach the villages (Lilafang and Mahaful)

**winatu dise mara peringwi di kanri**

*lewat Winatu dan Peringwi*

through Winatu and Peringwi.

**henirte mara melang di, jadi hare**

*setelah itu baru sampai di kampung yang di maksud.*

After, then we arrive at the village that we mentioned,

**peringwi nu baiba hen baiba**

*Peringwi juga*

also called Peringwi.

**wifoka nuku, hane peringwi haba henu bai hetang heanangra mada**

*ada sebuah kisah tentang batu besar, yang namanya Peringwi namun, itu memiliki kisahnya tersendiri*

There's a story about a huge rock named Peringwi, but it also has its own story.

**na**

*saya.*

I

**hel winatu do**

*tentang Winatu ini*

about Winatu

**melang kiding nuku henu mia**

*ada sebuah kampung kecil di dalamnya*

there is a small village inside

**melang kiding nuku henu mia ba nala hu**

*itu yang*

in which

**neng nuku, mayol nuku ming tapaking di ya**

*seorang laki- laki dan perempuan membuat janji*

a boy and a girl make promise

**hen mia ba**

*di situ*  
in that place

**ming taranri tehu**  
*untuk bertemu,sebelum*  
to meet

**yal melang makila ba iti lilafang mahafui nu ama henu mia ba**  
*pergi kekampung lama Lilafang dan Mahafui. disitu orang akan*  
and go to the old villages of Lilafang and Mahafui. In that place, people will

**lek ba**  
*membuat pesta*  
have a party.

**lek tanga ba iti nala maise**  
*saat pesta itu akan di lakukan*  
When the party will do

**ama lek panenga...**  
*orang orang membuat pesta*  
people have a party

**luuk yaai ba**  
*lego- lego*  
named lego-lego.

**hare heloku di mingtapaking di ya**  
*jadi mereka membuat janji*  
So they made a promise

**o hel winatu nu mia mingtaranri tehu**  
*untuk bertemu di Winatu*  
to meet in Winatu.

**hen mia ba di**  
*disitu*  
In that place

**dieng mut dieng mar ba neise hu**  
*masak kemudian makan*  
they cooked and ate

**war afeiafeida maie di loma do ril ba melang marei ya**  
*sore harinya mereka bergegas ke tempat pesta itu*  
In the afternoon, they hurried to the party.

**mara lek nu haluol ya luuk yaai yo heniri**

*pergi mengikuti pesta lego - lego*

They went to the lego-lego party

**henirba**

*kemudian*

then

**wil mayol do hen war afeiafeida mai di**

*menjelang sore perempuan ini*

in the afternoon, this woman,

**di dieng mal**

*dia mulai memasak*

she started to cook.

**di**

*dia*

She

**feloku do hati kanri rowol loku do di hapuni ya**

*memberi makan babi kemudian menangkap ayam peliharaannya*

fed the pigs and then caught her chicken.

**kanri, hen wan di dieng male**

*setelah itu, dia memasak*

After that, she cooked.

**di fala dong marei ba di dieng mal ba nala ti**

*dia masuk di dalam rumah dan masak*

She entered the room and cooked.

**afe yo dara akun akan homi mia hare**

*dulu masih dalam kegelapan (belum mengenal agama)*

In the past, people lived in the darkness (they had not religion yet)

**amakang do baiba**

*manusia juga*

human being too

**amakang ya angmona do baiba**

*manusia dan juga setan (jiwa manusia)*

human beings and the ghosts (human souls).

**lol laaq do dara**

*masih jalan sama seperti*  
The ghosts walked as human beings,

**biasa**  
*biasa (normal)*  
normal.

**hare**  
*jadi*  
So

**wil neng do**  
*laki- laki ini*  
this man

**siei naha**  
*tidak datang (tidak memenuhi janjinya)*  
didn't come (he didn't fulfill his promise)

**hare**  
*sehingga*  
So

**setang dihe**  
*ada setan*  
there was a ghost

**wil mayol do**  
*perempuan ini*  
this woman

**heneng pan ba siei**  
*(setan) beruba wujud menjadi pacarnya*  
the ghost appeared as her boyfriend.

**heneng pan ba siei kanri ya**  
*setelah itu*  
After that,

**siei ba**  
*datang*  
the ghost came

**di wan o liktaha domia ba akoike**  
*duduk di balei balei (bunyi suara bale- bale saat duduk)*  
and sat in the bamboo chairs (the voice of the chairs when the ghost sat on them)

**liktaha mia akok, wil mayol di domping maie heneng hare wan di**

*jadi sewaktu bale- bale itu bunyi, perempuan itu mengira pacarnya tiba, jadi dia*

When the bamboo chairs made a sound, the girl thought that it was her boyfriend, so she

**hore ba marang yo, henile**

*memanggil untuk masuk*

called him to enter.

**haba afe we mi, ara hadu naha hare**

*tetapi dahulu, belum ada listrik*

In the past, there wasn't yet electricity.

**ee lampu (nala falaka) hadu naha hare**

*belum ada listrik*

There wasn't yet electricity,

**dara**

*belum*

not yet.

**ara ba, diking ya**

*api yang di tungku*

There was fire in the traditional stove

**pokonya diking ya, nala do dara pake hare**

*pokoknya tungku dan sesuatu yang belum di pakai*

The traditional stove had not yet been used.

**di maran ba mit ba di horba mi hapekdati dokaleng**

*ketika perempuan itu memanggil datang mendekatinya, (setan) tidak mau mendekatinya.*

When the girl called the man to come, but (the ghost) didn't want to come close.

**di dokaleng**

*(setan) tidak mau mendekatinya.*

(The ghost) didn't want to come close.

**henil do**

*setelah itu*

After that,

**wil neng di**

*laki-laki ini*

this man

**wil mayol di iti**

*perempuan ini*  
and this woman

**hedong pampang do, hedo heneng masi**  
*berpikir dalam hatinya, "jikalau ini pacar saya-*  
thought "if he is my boyfriend

**he amaling dohapada**  
*kenapa badannya bau*  
why does he have a bad smell?

**he amaling ti, setang heamaling, angmona heamaling**  
*bau seperti orang mati"*  
He smells like a dead person."

**hare wil mayol nu wan mielang dia**  
*jadi perempuan ini sudah mulai takut*  
So the woman began to feel afraid.

**wil mayol do wan mielang di ba nala**  
*karena sudah takut,*  
She was afraid.

**hare wil mayol do hen mielang diba iti**  
*jadi karena sudah takut*  
So she truly began to be afraid.

**hieng takia henil do, oro hel setang re ama hanoting do wan hienglaka di**  
*dia ingin meninggalkan setan itu, namun setan tahu kalau ia akan lari*  
She wanted to leave the ghost, but the ghost knew what she was thinking about him.

**di wil mayol he**  
*dia (setan) mengetahui rencana perempuan itu,*  
The ghost knew the woman's plan

**hehoming marang ba oro nala nu di hieni**  
*yang dalam pikiran perempuan itu semua setan ketahuig*  
everything in her mind could be known by ghost

## Termanu

While participating in the Workshop on Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur, a group including Benidiktus Delpada, Abdul Rahman Hasan, Alowisius Berani, Yefri Bilaut, Jhon Wally, and Trent Ukasick made a series of audio and video recordings of the Termanu dialect of the Rote language from May 9<sup>th</sup> through May 11<sup>th</sup>, 2018. Termanu is spoken by various communities in the province of East Nusa Tenggara, Indonesia. According to Ethnologue, it is a member of the Austronesian language family, with a total speaker population of roughly 30,000 people. Ethnologue indicates that children of all ages are still learning and using the language, and an EGIDS status of 6a (vigorous) is listed. On the island of Timor, there is a Rote-Termanu community in and around the village of Pukdale. According to community members, roughly 1,500 speakers live in the area. The language situation in this area may differ from others in which Termanu is spoken, as the language appears to be losing domains, and children are no longer using the language in their daily lives. In Pukdale, Termanu is spoken mainly by older generations. It appears that although children have some passive knowledge of Termanu, they are not acquiring the language as an L1. We would like to give a special thanks to Mario Ndun, Charles Darwin Ndoki, Hendrik Thomas Lubalu, Edison Marabi Djala, Adri Lubalu, and the community of Pukdale for hosting us and for making it possible to record and transcribe the Termanu language.

Sementara berpartisipasi dalam Workshop on Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur, sebuah kelompok yang terdiri dari Benidiktus Delpada, Abdul Rahman Hasan, Alowisius Berani, Yefri Bilaut, Jhon Wally, dan Trent Ukasick membuat serangkaian kumpulan rekaman-rekaman audio dan video dalam bahasa dan dialek Rote Termanu pada tanggal 9 Mei hingga 11 Mei 2018. Dialek Termanu dituturkan oleh berbagai komunitas di propinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Menurut Ethnology, Termanu merupakan dialek bahasa yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dengan total populasi lebih kurang 30,000 penutur. Situs ethnology menunjukkan bahwa anak-anak pada semua tingkatan usia masih mempelajari dan menggunakan bahasa tersebut, dan suatu Skala Pembagian Intergenerasional Yang Berkembang Bertahap (EGIDS: Expanded graded intergenerational disruption scale) dari status 6a (dinamis) itu terdaftar. Di pulau Timor, ada sebuah komunitas Rote-Termanu di dalam dan di sekitar kampung Pukdale. Menurut warga masyarakat di kampung ini, lebih kurang ada 1,500 penutur tinggal di area ini. Situasi bahasa di area ini boleh jadi berbeda satu sama lain, yang mana Termanu itu dituturkan sebagai bahasa yang domain-domainnya tampak hilang, dan anak-anak tidak lagi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Di Pukdale, dialek Termanu itu kebanyakan sekali dituturkan oleh orang-orang yang lebih tua. Tampak bahwa walaupun anak-anak memiliki pengetahuan yang pasif terhadap dialek Termanu, mereka tidak memperoleh bahasa tersebut sebagai sebuah L1.

Identifier	Title	Description	Date
NTT_TWU_20180509_STORY-01	Monologue	Rice process in wet land	2018-05-09
NTT-TWU_20180509_WRDL-01	Wordlist	List of 97 words in Rote Termanu	2018-05-09
NTT-TWU_20180510_STORY-02	Monologue	Story of Rotenese and Timorese in Pukdale, Termanu	2018-05-10
NTT-TWU_20180510_ELICIT-01	Elicitation	Video elicitation using 21 pronominal marking video stimuli	2018-05-10

### Deskripsi

NTT\_TWU\_20180509\_STORY-01 adalah sebuah cerita tentang proses penanaman padi hingga panen. Cerita ini direkam pada tanggal 9 Mei 2018 di rumah Mario Andreas Ndun tepatnya di Desa Pukdale. Cerita ini diceritakan oleh Bapak Adri Lubalu. Setelah itu ditranskripsi oleh Trent Ukasick, Benidiktus Delpada, Alowisius Berani, Jhon A Waly, Abdurahmand Hasan, Jefry Bilaut dan dibantu oleh Mario Andreas Ndun.

NTT\_TWU\_20180509\_WRDL\_01 adalah daftar 97 kosakata yang telah disediakan dalam bahasa Inggris dan Indonesia dan direkam dalam bahasa Rote Termanu. Kami merekam cerita ini pada Tanggal 9 Mei 2018 di rumahnya Mario A. Ndun. Yang menjadi Informan dalam cerita ini ialah Charles Ndoki. Dan kemudian di transkripsi oleh Benidiktus Delpada dan Trent Ukasick.

NTT\_TWU\_20180510\_STORY-02 adalah Sebuah cerita antara Rote dan Timor di Pukdale dan bagaimana sehingga Rote bisa datang dan tinggal di desa Pukdale sampai pada saat ini. Cerita ini kami rekam pada tanggal 10 Mei 2018 di Rumahnya bapak Edison Marabi Djala dan yang menjadi informan ialah Beliau sendiri. Dan rekaman ini tidak sempat kami transkripsi.

NTT\_TWU\_20180510\_ELICIT-01 adalah 21 buah video pendek yang berhubungan dengan kata-kata ganti dalam bahasa Rote Termanu. Cerita ini direkam pada tanggal 10 Mei 2018 di rumahnya bapak Hendrik Thomas Lubalu. Dan yang menjadi Informan dalam rekaman ini ialah Bapak Hendrik Thomas Lubalu dan Bapak Fenan Yulius Fangudae dan di transkripsi oleh Benidiktus Delpada dan Trent Ukasick.

### Transkripsi

*Nama saya Adri Lubalu awala*

Nama saya Adi Lubalu pertama-pertama

*sona ia karja ia ha'doe sona partama-partama tao a nuk*  
 awal kerja sawah awal, pertama-tama buat nuk

*sona bahasa indonesia sona ia persamaian*

kalau bahasa Indonesia bilang persemaian

*aim lotek sona tao nuk*

kalau bahasae Rote bilang buat nuk

*tao nuk selama faik duhulu esa umur na faik duhulu esa sona*  
buat persemaian selama dua puluh satu hari dahulu  
*ita mulai fe'a nuk ndiai bibit ndia ita pindan lo a ia*  
kita mulai cabut persamaian persamaian itu kita pindahkan

*ha'doe ndale artinya nanahuk kan so ita sele*  
ke dalam sawah yang sudah digarap kita tanam

*ita selen selama ha de seselek ndia umurna ngale dua*  
kita tanam selama padi yang ditanam berumur dua minggu

*ita pupuk pertama taro pupuk neu, ngali pupuk neu*  
kita pupuk pertama kali siram atau tabur pupuk

*ngali pupuk neu foa a umur ngale dua seluk sona*  
siram pupuk supaya umur dua minggu lagi

*biasa makhuluk sona lasik kala tofa*  
biasa orang tua dahulu mulai tofa

*limana fo tofa nauk a tofa en na'uk la*  
tofa rumput yang ada di dalam padi

*sona besak ka pupuk kedua besak ia zaman modern na*  
baru pupuk ke dua sekarang zaman modern

*ia pake semprot*  
kita pakai semprot

*istilah semprot sona nanu aido na'uk*  
istilahnya semprot jadi ada obat untuk rumput

*biasa mpake sona aido na'de lindomin dma, abolisi*  
biasa obat rumput yang dipakai Lindomin DMA, Abolisi

*fentori artinya aido na'uk sila an semprot basan*  
Fentori itu semua obat rumput setelah semprot selesai

*sona umpama semprot fafaik*  
seandainya semprot pagi

*sona lainoso ndia sona pupuk langsung kan leon*  
berarti sore hari langsung pupuk

*fela ha'de boso anmalek artinya boso merana*  
supaya padi jangan mamalek artinya tidak layu

*nan ndia pupuk kedua ndia so*  
itu sudah pupuk ke dua

*ita elan leon fo ngale sona kasi masok oe leona*  
kita membiarkannya selama satu minggu baru diiri

*kasik maso oe fo oe ene nisa na'auka mulai ita noa*  
supaya air mematikan rumput mulai kita siap

*semprot hama*  
semprot hama

*tak nanae ule ka na ha'de sona ita semprot uleka pokonya*  
na'de hama ndia leon  
kita lihat hama makan padi kita mulai semprot

*semprot perangsang bulak telu*  
semprot perangsang tiga bulan

*kurang nem bulak telu mai sona ha'de mulai*  
kuirang lebih tiga bulan padi mulai

*ha'de mulai nailu so am neia sona nailu*  
padi mulai mengembang

*nailu ndia te ha'de nak po'ok huk so*  
batangnya membesar  
*nok po'ok huk ndia*  
batangnya mulai membesar

*ela ngale esa sona ana lapu kakisa so*  
tinggal satu minggu lagi dia mengeluarkan bulir satu  
persatu

*ampo'i kakisa*  
lepas satu-satu

*ampo'i kakisa sona ita harus kuat semprot ia perangsang*  
ketika dia sudah mulai lepas satu-satu harus kuat semprot  
perangsang

*ia hama karna ami ne ia sona mai balmangik*  
penyakit kita disini menyebutnya balmangik

*nama nu li'dak nde kalau antalak ha'de sona*  
dia punya sayap, kalau dia hinggap di padi

*bararti ha'de ndia tananu isik so'on*  
berarti padi itu sudah hampa

*lok dan ita musti kuat semprot an leon*  
kosong berarti kita harus kuat semprot

*dan ita semprot basan*  
setelah selesai semprot

*sona taknanae perkembangan ngalei esa seluk*  
kita lihat perkembangan satu minggu lagi

*manae ma ngale esa saseluk fo ia*  
lihat satu minggu lagi kalau dia

*isi na mulai nama henu sona semprot*  
punya bulir sudah penuh semprot

*pokonya amper bulak telu sona isi na namhenu snona*  
pokoknya hampir tiga bulan dia punya isi sudah penuh

*ita mulai kasih kurang oe leon*  
kita mulai kasih kurang air

*kasih kurang oe fafa*  
kasih kurang air sedikit-sedikit

*karna ndia pe'da na parmisi te ha'de pedan na kuni so kuni*  
kakisak  
karena permisi bulir padi yang paling ujung sudah mulai  
kuning satu persatu

*ndia sona ita siap mangkolu ndia sona*  
itu berarti kita siap orang untuk panen sudah

*kolu ndia sona bahasa indonesia sona lae panen nen ndia*  
koru itu kan bahasa Indonesianya panen

*nae san kolu sona*      *pokoknya umur aa tepat*  
kalau mau panen sudah na pokoknya umurnya tepat

*bulak telu faik sanhulu lima ndia te*  
tiga bulan lima belas hari

*harus kolu fe ita hapu hasil malole*  
harus panen supaya kita dapat hasil bagus

*au ita lewat nen ndia boe*  
kalau kita lewat dari hari itu

*an ta talalu mamtuk sona hasil ta malole*      *harus tepat*  
dia terlalu kering berarti hasil tidak bagus harus tepat

*bulak telu faik sanhulu*  
tiga bulan sepuluh hari

*tambah no faik sanhulu lima natun esa*  
tambah lima belas hari berarti seratus satu

*faik natun esa lima lo faik natun esa sanhulu ndia te*  
seratus lima hari sampai dengan seratus sepuluh hari

*harus kolu ela ha'de aa hasil a malole*  
harus panen supaya hasil padi bagus

*mungkin ka'da ndia*      *na awal -awal ita sona ia*  
mungkin hanya itu saja awal-awal kita harus

*tao persemayan artinya*      *tao nuk bek sona*  
buat persemaian artinya buat nuk sudah

*ami ne ia sona biasa*  
kita disini biasa

*pertama neia sona istilah na tetelolok*  
pertama disini istilah pembersihan saluran

*aa tetelolok ndia sona*      *ami pesa'wa khususnya tetkolo*  
pembersihan saluran itu kami pesawah khususnya Tetekolo

*ndia sona nae tetkolo*      *tetkolo a tetkolo b tetkolo dua*  
itu di Tetekolo      Tetekolo A dan B      Tetekolo itu dua

*jadi khususnya ami lesang pesa'wa sona*  
khususnya kami semua pesawah

*musti tao barisi lolok a*  
mesti kasih bersih saluran

*artinya kerja ndia tao barisi lolok a*  
itu kerja bersihkan saluran

*untuk oe la'o neme lain ndia te*  
untuk jalannya air itu

*ha'doe ndia te ha'doe oe udan bukan ha'doe bendungan*  
sawah itu sawah tadahan air hujan bukan air dari bendungan

*kalau bandungan sona oe a siap ne bandungan a*  
kalau bandungan itu air kali selalu ada

*de ka'da buka bandungan sona oe mai*  
tinggal buka pintu maka air masuk

*am ne ia sona mahani musim*  
kami disini menunggu musim

*jadi udan mai sona bisa kerja*  
jadi hujan datang baru kami kerja

*tapi udan ta sona tak bisa kerja so*  
kalau tidak ada hujan kami tidak bisa kerja

*ha mungkin makasi ba'uk a londiak leon*  
Hanya itu saja, Terima Kasih Banyak

## Wordlist

English	Indonesia	Local Language (Language Orthography)
Night	malam	Rote Lo'daek
Smoke	asap	haimasuk
Moon	bulan di langit	bulak
Sand	pasir	solkaek
Sun	matahari	Le'do
Land	tanah	dae

Fireplace	abu tungku	La'o
Stone	batu	batu
Star	bintang	nduk
Mountain	gunung	letek
Water	air	oe
Rain	hujan	u'dan
Cloud	awan	koas
Fire	api	ha'i
Knee	lutut	lumlanga
Fat	lemak	ma'awo
Eye	mata	mata
Nose	hidung	pana
to kill	bunuh	da'do
Liver	hati	ate
Skin	kulit	Lon
Horn	tanduk	sasula
Head	kepala	langan
to bite	anjing gigit	ka
Bone	tulang	duik
feather	bulu burung	buluk
Claw	cakar	ku'un
to sleep	tidur	sungu
Heart	jantung	janton
to die	mati	mate
Mouth	mulut	bafa
Tongue	lidah	man
Teeth	gigi	nisi
Hair	rambut	langa bulu do
Neck	leher	kako'do
stomach	perut	teng
Ear	telinga	di'don
Tail	ekor	ekon
Hand	tangan	limak
Meat	daging	pa
Breast	susu;buah dada	su'un
Foot	kaki	en
Blood	darah	dak
Name	nama	naden
to say	berkata	omok
Big	besar	kade'ek
long stick	kayu panjang	ai manalu
Cake	kue	kokis
Round	bulat	babongok

Small	kecil	anana
to lie down	baring	sungu
to sit	duduk	mamtuk
to stand	berdiri	mapdek
Cold	dingin	makalinik
Black	hitam	ngeok
Green	daun hijau	ijo
Red	merah	pilas
Yellow	kuning	kunik
White	putih	fulak
to hear	dengar	mamnene
new house	rumah baru	uma beuk
hot	panas	mato'bik
to see	lihat	makanae
Dry	kering	tuk
Full	penuh	henun (henu)
Many	banyak	bauk
One	satu	esa
Two	dua	dua
All	semua	laesak
to give	beri;kasih	fe
to come	datang	mai
to swim	berenang	ange
to go	pergi	laok
road,way	jalan	enok
to fly	terbang	la
that	itu	dia
This	ini	ia
woman	perempuan	inak
man	laki-laki	tok
1sg	saya	au
Person	orang	hatoci
Egg	telur	mantolo
to eat	makan	ta'a
to drink	minum	minu
Good	baik	malole
to know	tahu	malelak
What	apa	bek
no;not	tidak,bukan	ta
Who	siapa	se
head louse	kutu kepala	utu
Bird	burung	mampui
Dog	anjing	busa

Fish	ikan	i'ak
Tree	pohon	ai (huk)
Leaf	daun	do
bark of tree	kulit pohon	ai'lon
root	akar	okan
Seed	biji	de'en
to burn(clear land)	bakar	de'de osi

## Bahasa Uab Meto di Burain (AOZ)

From May 9-11, 2018, a team of four people went to Buraen, Amarasi Selatan, Indonesia, to document the Uab Meto language. The team members are A.L. Blake (Hawaii, U.S.A.), Lorens Malbiyeti (Alor), Arjuna Mone (Sumba), and Selfina Olang (Alor). The Uab Meto speakers recorded are Frits Yulius Taopan, Ketsia Burain Feni, Toni Yulius Buraen, and Victor Bani. There were seven audio and video recordings collected. According to the 2009 census, there are 700,000 speakers of Uab Meto.

Name of recording	Description
AOZ_20180509_CHURCHHISTORY	HISTORY ABOUT CHURCH
AOZ_20180509_LIFESTORY	HISTORY ABOUT LIFE
AOZ_20180509_INDONESIANSTORY	HISTORY ABOUT LIFE
AOZ_20180509_UABMETOSTORY	STORY ABOUT FOLKTALE
AOZ_20180510_PICTURESLIST	TRADITIONAL ARTS PICTURE STIMULI
AOZ_20180510_VIDEOSTIMULI	MPI VIDEO STIMULI
AOZ_20180510_WORDLIST	100 WORD WORDLIST







## Word List

**fai**

malam  
night

**masu**

asap  
smoke

**fun**

bulan  
moon

**snaen**

pasir  
sand

**afu**

tanah  
land

**manas**

matahari  
sun

**to'ef**

gunung  
mountain

**aofnao**

abu ( tungku )  
ash

**fatu**

batu  
stone

**frun**

bintang  
star

**oe**

air  
water

**urn**

hujan  
rain

**nope**

awan  
cloud

**ai**

api  
fire

**tun**

lutut  
knee

**kmamaf**

lemak  
fat

**matn**

mata  
eye

**matn**

mata  
eye

**pan**

hidung  
nose

**ror**

bunuh  
kill

**aetn**

hati  
liver

**pasu**

kulit  
skin

**pasu**

kulit  
skin

**sun**

tanduk  
horn

**nakaf**

kepala  
head

**sau**

gigit  
bite

**nuif**

tulang  
bone

**poun**

bulu (burung)  
feather

**nkar**

cakar  
talon

**tup**

tidur  
sleep

**tern**

jantung  
stomach

**maet**

mati  
die

**feft**

mulut  
mouth

**man**  
lidah  
tongue

**nisin**  
gigi  
teeth

**nisin**  
gigi  
teeth

**nakfunu**  
rambut  
hair

**neok**  
leher  
neck

**tein**  
perut  
abdomen

**ruik**  
telinga  
ear

**lukn**  
ekor  
tail

**nim**  
tangan  
hand/arm

**sisi**  
daging  
meat

**sus**  
susu (buah  
dada)  
breast

**haef**  
kaki  
foot/leg

**na**  
darah  
blood

**kan**  
nama  
name

**nauaba**  
berkata  
speak

**ko"u**  
besar  
big

**mnanu**  
kayu panjang  
long wood

**kbubu**  
bulat  
moon

**ana**  
kecil  
small

**tup**  
baring  
lie down

**tok**  
duduk  
sit

**nhaek**  
berdiri  
stand

**mai nik**  
dingin  
cold

**metn**  
hitam  
black  
**no / mate**  
daun / hijau  
leaf / green

**me'e**  
merah  
red

**moro**  
kuning

yellow

**muti**  
putih  
white

**nen**  
dengar  
hear

**feu**  
baru  
new

**umi**  
rumah  
house

**uiefeu**  
rumah baru  
new house

**maputu**  
panas  
hot  
**kiaus**  
lihat  
see/look

**meto**  
kering  
dry

**naheon**  
penuh  
full

**mfaun**  
banyak  
many

**mfaun**  
banyak  
many

**mese**  
satu  
one

**nua**  
dua  
two

**barisi**  
semua  
all

**nfe**  
beri/kasih  
give

**nem**  
datang  
come

**nabhae**  
berenang  
swim

**nao**  
pergi  
go

**nao**  
jalan  
road

**ran nae**  
jalan raya  
great road

**natpen**  
terbang  
fly

**nan**  
itu  
that

**ai**  
ini  
this

**feto**  
perempuan  
woman

**mone**  
laki-laki  
man

**au**  
saya  
I/me

**tuaf**

orang  
person

**teno**  
telur  
egg

**au kua**  
saya makan  
I eat

**tiun**  
minum  
drink

**tiun/miun/kiun**  
**n**  
kita minum/dia  
minum/saya  
minum  
We drink/he  
drinks/I drink

**reko**  
baik  
good

**kuhin**  
saya tahu  
I know

**nahin**  
dia tahu  
he knows

**kuhin**  
saya tahu  
I know

**nahin**  
dia tahu  
he knows

**hin**  
dia  
he

**sekuna**  
siapa  
who

**hutu/hut nak**  
kutu/ kutu  
kepala  
lice/head lice

**koro**  
burung  
bird

**asu**  
anjing  
dog

**ika**  
ikan  
fish

**hau**

pohon  
tree

**nof**  
daun  
leaf

**hau poho**  
kulit pohon  
bark

**ba'af**  
akar  
root

**muisn**  
biji  
seed

**not/ntun**  
bakar;bakar  
burn

**not/ntunt**  
bakar/bakar  
burn

## Video Stimuli

FRITS YULIUS CHARLES TAOPANG  
Tempat Tanggal Lahir Burain, 07 februari 1969

### **atone nua ma hern**

dua orang batarik  
two peoples pulling

### **esenher heesi her napoin e**

Yang satu tarik kasikeluar Yang satu  
one of them pulls the other one to the outside

### **lerje nao enhnasje**

yang satu tarik pi bawa ke hutan  
one of them pulls to bring to the forest

### **npaksa nherje**

paksa tarik  
pulls him with force

### **esnokhinanna haiek etnasje**

satu deng dia pung ana berdiri di  
one person and his child stand in

### **hunitnanne**

di tengah rumput  
the center of grass

### **mkius hin anne sandar ete hin amni ne**

lihat dia pung ana sandar di dia pung bapa pung  
look at his child leaning an his father

### **bnabne**

### **amou innai na nab so on**

yang ini dong baronggeng  
this is people boogieing

### **in nain na saenter amna**

ini ana naik injak dia pung bapa

this child steps on his father

**nabena naehke mantub hinnemma insainter mankon**  
bentang tikar ko tidor,na dia datang,nae injak ko terus  
puts the carpet and then sleep but he comes and steps on him

**atoni ai tup nvin**  
ini orang tidor sono ma  
this people sleep but

**buah hairini manakon**  
lipat kaki ko mangorok  
his legs are folded and he snores

**kon bui na pere**  
mangorok talalu  
snores alot

**aji tok naruri ma**  
dia duduk tondok  
he sit and bows his head

**nateneb sa na**  
pikir apa  
what his thinking about

**e kasian**  
e kasian  
poor him

**bi fe ai marin hin main mait mait**  
ini perempuan,senang ko ketawa setengah mati  
this woman is so happy and laughing crazy

**atoni ai na kaun i**  
ini laki laki pegang ular  
the man is holding the snake

**naema ndriae**  
pegang ko lipat  
hold and folded

**tuarin nem na**  
dong datang  
they come

**nern rian i manaktuasan rean i ine**

kasi takut ana ana dong  
to scared the children

**ai krasa ma tisi oe**

ini gelas ko ada tuang aer  
this glass and pour the water

**nuniun oe**

mo minum aer  
want to drink water

**tis e na heon krase**

tuang kasi penuh gelas  
pour until the glass is full

**aton i tup nat nen ma napen ner nsae**

ini orang tidor malenggang ko liat pi atas  
this person sleeps and sprawled out and looks above

**nasui nimri ni**

alas tangan  
handcare

**fe ni katok kosfeni esae ma nah uri**

yang tadi duduk itu,ada makan pisang  
the one who was siting before is eating banana

**nataum urji**

kunya pisang  
chewing banana

**na pen teta**

liat lain  
look at the other

**nem nasi in pau anne nem noko nae ma haek nokne**

bapa tua tunggu dia punya anak lari datang dari sana ko berdiri dengan dia  
the old man wait his child run come from there and stand with him

**sin et nasje nin ne**

dong di pinggir hutan  
they are at the side of the forest

**ajin haek te esi nem ma nsitre man kon**

yang ini berdiri yang satu datang tabrak ko lewat  
this one stands and then the other one collides with him and keeps going

**noi na noin**

hampir jatuh  
almost fall

**ai sana o naem nasi**

o ini apa lagi o orang tua  
o what is this o old man

**fe nina uri manem took teni es barni**

tadi makan pisang ko datang duduk kembali di tempat  
the one who was eating banana before and sit come to the place

**sei kuna**

sapa  
who

**nria nimrina**

lipat tangan  
fold hands

**ai noa ha ain ni fu boe no hin mof nem**

ini kelapa angin tiup ko kelapa jatuh datang  
this coconut, the wind blows and then coconut is fall

**noa hi fua nin mof**

buah kelapa jatuh  
the coconut falls

**nem nasi nem tea na nasji**

bapatua datang sampe hutan  
the old man come to the forest

**na bake et habui uni**

tagae di pohon  
collide with the tree

**hau met ui na**

kayu kering dong  
dry wood

**nono ha**

empat batang  
four boards

**naketi sin es**

susun dong di  
arrange the woods

**huni tnan ni**

di tengah rumput

in the middle of the grass

**hau met ui naempat batangnakei sin eshuni tnan ni**

**neto ri an i her habui net**

o ini anak tarik kayu pi

o this child pulls the wood to

**es huni tnan ni**

tengah rumput

the middle of the grass

**aton i nem nkius hin fanji nok na na a ha**

ini orang datang liat dia punya kapak badarah

this person comes and looks at his machete has blood on it

**uri toekes es ran nim aton i nem ter jem naspero**

pisang satu buah di jalan orang datang injak ko terpeleset

one banana in the street persons came and steps on it and slips

**nhaek es umji bnab ni es umji sus ni**

berdiri di samping rumah di sudut

standing at the side of the house at the corner

**fain nem**

pulang datang

come

**na pen nao en rouboe**

pandangan jauh

looking far

**nria nim rini**

lipat tangannya

folding his arms

**nua e nai**

ini dua dong

these two people

**na fojet of na foo ten ma fusa**

cium dia bau mungkin mabok

he smells him and he smells bad maybe he's drunk

**a ton in ntok m na**

orang duduk makan  
people sit and eat

**na foe he mnah ti of nafa npai hen**

cium ini makanan mungkin bauh basi  
the food smells bad maybe rotten

**nkairis nu not umji**

bakar korek mau bakar ini rumah  
the lighter will burn the house

**o ajin maet**

o api mati  
o the fire is dead

**te hin took ma nreru**

na dia duduk ko mengantuk  
but he sits and is sleepy

**ntup nfin**

tidur sono  
sleeping deeply

**nas kekhen**

sudah kaget  
already surprised

**tenuin ni nhaeken**

ini dua dong berdiri  
two people stand

**napen**

pandang  
looking

**ana ai**

ini satu  
this one

**nnea sana naporu ma niaka**

dengar apa bunyi ko menoleh  
listening for a sound and looking back

**ana ai ntup nfin amni nem poe**

ini anak tidur sono dia punya bapak datang panggil  
this child sleeps deeply. his father comes and calls him

**ntup es hunit nan ni**

tidur di dalam rumput  
sleeps on the grass

**e aton e nri tu mana saeba fatu bui et es koet ni**

ini orang lipat lutut ko kasih naik batu di belakang  
this person is on all fours with a stone on his back

**aunbian et naehke**

badan sebelah di tikar  
the body beside the carpet

**hunit nanni**

dalam rumput  
in the grass

**o nun nao en me**

o mau pimana  
o where does he want to go

**nem na no ni ha**

datang jatuh saja  
just come and fall

**a ton in pori urji es habui tun ni**

orang buang pisang di atas pohon  
someone throws a banana on top of the tree

**okor urjia et habua**

buang kasih naik pisang di pohon  
throws the banana up in the tree

**a toni nae nhak haek te nkoe maniaka nem**

orang berdiri-berdiri dong panggil ko balik datang  
the people stand and they call and then come back

**a ton i nho ha bui**

orang pelok pohon  
the person hugs the tree

**et habui uni ma npao sekuna**

di bawa pohon dia tunggu siapa ko  
under the tree he waits for someone

**nat bata hau**

kasih melintang kayu  
he lays the wood down

**pap nima nasaeba hau et tun ne ma tuk es**

di papan kasi naik kayu di atas satu batang  
on the board he lifts the wood on top of the tree trunk

**npasn fatu fua nua**

pasang batu dua buah  
two rocks together

**naim nasi nas kau an nim nuasin nhaik is ran ni nin ne**

bapa tua gendong dia punya anak ko berdiri di pinggir jalan  
the old man carries his child and stands on the side of the road

**ete huni nanne**

di dalam rumput  
in the grass

**o ai nsaef pika**

o ini cuci piring  
o this is washing dishes

**nim rin pik ini isin fon pik ini**

dia gosok piring pake dia punya tangan  
he scrubs the dish using his hand

**nhaek mnapeen**

berdiri ko lihat  
stand and look

**pao hin**

tunggu dia punya  
wait for his

**anne**

anak  
child

**fatu fua teun an es ma**

batu tiga buah kecil satu  
three stones and one of them is small

**babaun mkou**

sedang besar  
one is medium and one is big

**ntup nat nen te nporje nok urjia nas kek na ta tai**

tidur malenggang na dong lempar dengan pisang ko takuju

sleep sprawled out and they throw banana and then surprise him

**o nem nas in mareu un**

o orang tua dong bakejar  
o the old people run

**ha boes nat bat e es ne**

kayu satu melintang  
one piece of wood is sprawled out

**hu ni tnan me**

di tengah rumput  
in the middle of the grass

**tokon fain man fen nu nao hen**

duduk kembali bangun terus jalan  
ait again, stand up and then walk

## Church History

Ketcia Burain  
tahun lima puluh enam  
buraen  
dan setelah

**umi boemsha**

empat belas rumah  
fourteen houses

**npea noko baitesda**

dia pisah dari gereja baitesda buraen  
It separated from the bethesda buraen church

hai pisah dari baitesda buraen  
kami pisa dari baitesda buraen  
We separated from the bethesda buraen church

**unu'fe hai nakaf teta noko buraen**

dulu kami adalah Temukung Suit (kepala kampung suit )  
In the past, we are the head of suit village.

**nakaf Suit**

kepala kampung (Suit)  
head of Suit village

**haim ruim nu mihake kreikuk**

kami mau untuk membangun gereja sendiri  
We wanted to build a church ourselves.

**1959 murai nauabin nu nahakin krei kuk**

pada tahun 1959 mereka mulai duduk untuk merencanakan pembangunan gereja sendiri

In the year 1959 they started planning to build a church themselves.

**tahun 1960 te**

Tahun 1960

in the year 1960

**naverema**

mulai memutuskan

we decided

**haim haikuk**

kami berdiri sendiri

we stand alone

**haimikana hai kreji**

kami beri nama gereja

we name the church

**hai**

Kami

our

**Kre**

gereja

church

**Uab Meto**

Uab Meto ( nama gereja )

Uab Meto

**Kre Uab Meto**

Gereja Bahasa Daerah

local language church

**enaima**

jadi

then

**ton 1960**

tahun 1960

in the year 1960

**ton nifoes noutun seo boa'ne haim haek kuk**

tahun 1960 kami berdiri sendiri

in the year 1960 we stand alone

**na'kona haim haik kuk te**

dan setelah kami berdiri sendiri

then after we stand alone

**haim mi bua ma mi uaba mteini ma**

kami kumpul lagi untuk  
we gathered together in order to

**miskor tuafes**

kasi sekolah satu orang  
send one person to school

**nu hin na kuk hai kreji ndrair tosrani kukai**

untuk dia memimpin kembali jemaat sendiri  
so that he can lead the church himself

**hai maitce nrair panrit nun ntuthae kai**

kami angkat dia sebagai pendeta untuk melayani kami  
we make him become a pastor to serve us

**nasrain riana ma ntuthae kai**

baptis anak dan perjamuan kudus  
baptize children and the holy banquet

**rituba sidi ma mahoet**

menabiskan sidi dan berkat  
to bless confirmation and blessing.

**mone fe**

pasangan suami istri  
marry husband and wife

**mone fe kaibin Masehi**

pasangan nikah Masehi  
Masehi marriage

**fin na ko haim hak jim sa**

dan dari kami berdiri  
then since we stood

**nmui hin kamreu ta**

ada punya tantangan  
we have the challenge

**nmui kamreu ta ji ese**

ada tantangan itu, adalah  
the challenge is

**noko Baitesda nriu kai**

dari Baitesda usir kami  
the Bethesda drove us out

**noko Baitesda nsair kai**

dari Baitesda ancam kami  
the bethesda threatened us

**nsair kai ji nunban kai**

ancam kami untuk pukul kami  
threatened us to hit us

**mese haim mi bar**

tapi kami tetap  
but we still

**haiten bi natuin hai num haek kuk**

pendirian bahwa kami tetap berdiri sendiri  
by our selves that we still stand alone

**ese na ko ton 1960**

sehingga dari tahun 1960  
so that since 1960

**teana neno ai**

sampai hari ini  
until today

**hai mi kana hai kreji kan'na Kefas**

kami beri nama gereja Kefas  
we give the church the name Kefas

**natuin kefas he nan**

karena Kefas itu  
because Kefas is

hmmmm,,,  
ahmmmm,,,  
hhhmmmm,,,

**Kristus**

Kristus  
Christ

**nai ma hai kreji kan ni**

jadi nama gereja kami  
so our church is named

**Kefas**

Kefas  
Kefas

**tea neno ai**

sampai hari ini  
until today

**ma hai mi bar tea neno ai**

dan kami tetap sampai hari ini  
so we still until today

**ma krejim sa tarn najaerin**

**dan gereja bisa menciptakan**

so the church can create

**panrit mana nua hen**

pendeta dua orang

two pastors

**ma oras he ai**

dan sementara ini

and while

**tuafes na ko keturunan he hai**

satu orang dari keturunan kami

one person of our family

**na skor nteni**

kulia lagi

is in school again

**na skor et Salatiga**

kulia di Salatiga

school at Salatiga

**krei he ai mui reufamae**

jadi gereja ini bukan sembarang

so this church is not any church

**mese kre he aji**

tapi gereja ini

but this church

**Uisneno roimna ma es hai mi hake kreji**

Tuhan berkehendak sehingga kami mendirikan gereja kami

The church blessed by te God so that we can build the church

**es hai mi pin mahoet**

sehingga kami mendapat berkat

so that we can get the blessing

**orosai he aimsa jemaat he ai**

sekarang ini juga jemaat ini

now the followers of the church also

**hin an rinimsa ntea**

mereka punya anak-anak juga hampir

their children also almost

**hmm,, hae umi te**

hmm, tiap rumah

hmm,, every house

**um jes te najaerin najaerin**

hampir setiap rumah menghasilkan atau menciptakan

almost every house produces or creates

**Sarjana**

Sarjana  
bachelor

**ar um jioke**

hampir semua  
almost all

**noko mahoet nako Uisneno**

mungkin berkat dari Tuhan  
maybe blessed by God

**hai kreji nabar ntea neno ai**

gereja kami tetap sampai hari ini  
our church still until today

**ma hai mi pin mahoet**

dan kami mendapat berkat  
and then we get blessings

**noko Uisneno**

dari Tuhan  
from God

**dan murai neno ai noko he toni sim sa hai mipen tamu noko luar negeri**

dan mulai hari ini bahkan dari tahun lalu juga kami dapat tamu dari luar negeri  
and starting today and since last year we also got visitors from foreign countries

**nem na natan kai na tuina**

datang tanya yang berhubungan dengan  
they come and ask something related to

**bahasa daerah e**

bahasa daerah  
local language

jadi kalau berarti semua rata-rata masyarakat sini bahasa daerah

**kristen protestan**

kristen protestan  
Protestant Christian

**tua kristen protestan**

ia kristen protestan  
ya Protestant Christian

**rata-rata he kre kevas kristen protestan**

rata-rata semua orang kevas kristen protestan

all of the Kevas people are Protestant Christians

selain gereja p

**tita mae**

tidak ada

there is no

**nmes**

sendiri

alone

**mui nsero kai mae**

tidak ada campuran

there is no mix

**pendeta orang atoni kuan fafi**

pendeta orang dari Kuan Fafi

the pastor is from Kuan Fafi

**hanya pendeta asli noko aji**

hanya pendeta yang asli dari sini

just the original pastor is from here

**hin e sen pandet nmese eta**

dia yang pendeta tapi

he is the pastor but

**et siuf**

di Siuf

at Siuf

**es maet hen etone si**

satu sudah meninggal tahun lalu

the other one already passed away last year

**pandeta Oktovianus Buraen**

Pendeta Oktovianus Buraen

pastor Oktovianus Buraen

**nmaet es dua tahun lalu**

meninggal dua tahun lalu

passed away two years ago

**sekarang**

sekarang

now

**au angk ese pandit nsenu mese**

saya punya anak yang pendeta ganti

I have a child who replaced the pastor

**mese ntempatkan et Bimos**

tapi dia ditempatkan di Bimosu  
but he still is at Bimosu

**dan hin anne sekarang hin nok nkulia**

dan sekarang dia punya anak ada kulia  
and now his child is in school

**kulia pandeta nteni**

dia juga kulia pendeta  
he is also studying to be a pastor

**agar**

agar  
so

**he hai keturunan kaisa nat fer**

supaya kami punya keturunan tidak putus  
so that our descendants do not end

**tapi haim na mi hern he**

tapi kami tetap pegang kuat  
but we still hold on tight

**a...apa**

a...apa  
a...what

**ahli taurat**

ahli taurat  
the master of the Bible

**jadi**

jadi  
so

**bukan ntua**

bukan berhenti  
not means

**tapi haen usaha**

tapi kami berusaha  
but we keep

**generasi est harus nmui generasi es harus nmui**

tiap generasi harus ada-tiap generasi harus ada  
every generation must have

**he kre he ai an ana hai hanya**

ini gereja kecil kami hanya

this small church just

**umi boa fan mne ha**

hanya delapan puluh enam rumah saja  
just 86 houses

**mese haim tetap**

tapi kami tetap  
but we still

**tea neno ai**

sampe hari ini  
until today

**haim jamin pandeta es penuh**

kami jamin satu peneta penuh  
we promise a pastor full

**gajim msa hampir juta ne**

gajinya hampir enam juta  
salary almost Rp.6000.000

**mese haem mampu mbain ne tiap bulan**

tapi kami mampu bayar tiap bulan  
but we can pay every month

**kan kurn senes ka sen mese**

tidak kurang satu sen pun, sedikitpun tidak  
not one cent less

**hai tetap utuh**

kami tetap...  
we still

**nfejem sa**

kami tetap kasih  
we still give

**panrit noko**

pendeta dari  
the pastor from

**a...pur tium ri**

a..pulau timur ini  
a.. timur island

**nako oe fafi**

dari Oe fafi  
from Oe Fafi

**hin kan ne pendeta Isak Noman S.Th**

dia punya nama Pendeta Isak Noman S.Th

the name of the pastor is Isak Noman S.Th

**jumlah**

jumlah

total

**sran i nabubua**

jumlahnya itu sekitar

the total is around

**nautn teun neis**

tiga ratus lebih

more than Rp.300.000

**mese biani ntam jemaat**

tapi yang lain masuk jemaat

but the other include the followers of the church

**natua et kopn**

tinggal di kupang

stay in Kupang

**mese hen mui kesempatan**

tapi dia punya kesempatan

but he have the chance

**nem ma hai mok ne e kai**

tapi datang dan kami bersama-sama disini

but he come and we togather here

**sedangkan he jemaat tetap**

sedangkan kami yang jemaat tetap

but we who are the followers of the church still

**hanya seratus lebih**

hanya seratus lebih

just more than 100

**hampir dua ratus haim tetap**

hampir dekat dua ratus kami tetap

almost 200 we still

**na ko he to ana**

dari anak-anak

from children

**ri ana sampe nam nais**

dari anak-anak sampe yang dewasa

from children to adults

**sekarang he ai hai mit he naim nasi fem nasi mae**

sekarang kami tidak ada lagi yang tua-tua lagi  
now we no longer have elderly people

**maetn oke**

sudah meninggal semua  
all already passed away

**kafena kreji nmaetn oke hen**

yang membangun gereja semua sudah meninggal  
the ones who built the church already passed away

**tinggal haim mes**

tinggal kami saja  
leaving just us

**ene hai n'anggap kae sebagai orangtua**

seperti kami ini dianggap sebagai orang tua  
so that we are considered as old people

**atoin nasi fem nasi nuhe kreji**

sebagai orangtua laki-laki- dan orang tua perempuan di ini gereja  
as old men and old women at the church

**karu eke kelurahan Buraen**

kalau di kelurahan Buraen sini  
so in this Buraen village here

**hanya gereja Masehi Injili Di Timor**

hanya gereja Masehi Injili Di Timor  
just GMIT Church

**kre teun**

tiga gereja  
three churches

**Buraen**

Buraen  
Buraen

**Kevas**

Kevas  
Kevas

**Tun Hiut**

Tun Hiut  
Tun Hiut

**kalolik mese**

katolik satu  
one Catholic

## Bahasa Sar

Sar is a language belonging to the Timor-Alor-Pantar family, a group of several dozens of Non-Austronesian (Papuan) languages spoken on the islands of Timor, Alor and Pantar.

Two generations ago, Sar was spoken by approximately 100 speakers living in Sargang and Lalafang, two villages located in the central hills of northern Pantar, Nusa Tenggara Timor, Indonesia. Due to mixed marriages with speakers of Luul, Blagar and Teiwa, Sar speakers adopted one or more of these languages, and there were also speakers who decided to bring up their children in Indonesian/Malay. Currently, there are only three speakers of Sar left, two of which are passive speakers: they understand Sar but do not actively use it anymore. The single remaining active speaker of Sar is Bpk. Henrik Lambolang, born in 1947.

In May 2018, Bpk. Henrik Lambolang visited Kupang so that his language could be documented as part of the Documentation workshop at UNKRIS. Bpk. Amos Sir and Marian Klammer recorded him on May 9, 10 and 11, 2018, in the studio that was kindly made available to us by the Unit Bahasa dan Budaya (UBB) in Kupang.



*Bpk Amos Sir (left) and Bpk Henrik Lambolang in the recording studio of UBB, Kupang.*



*Bpk. Henrik Lembolang, the last speaker of Sar.*

Bpk. Henrik was born in 1947 in Sargang, and went to school at the Sekolah Rakyat (SR) GMT in Tamalabang from about 1954 till 1960. In 1965, he moved down from Sargang to Nule. In Nule, there are speakers of Blagar, Teiwa, Luul and Sar. He married a Luul speaker, and together they speak a mix of Luul and Sar. Their children grew up speaking Luul. His brothers married speakers of Teiwa and Luul, and speak these languages with their wives, and Indonesian with their children. Bpk. Lembolang has been a farmer on Pantar all his life.

## Sar orthographical notes

The orthography used here follows Indonesian orthographical conventions. Sounds not found in Indonesian are the pharyngeal fricative [ħ], written as *x*, and the uvular stop [q], written as <*q*>. Sar also has a regular glottal fricative [h], written as <*h*>, and a glottal stop [ʔ] written as <'>. Vowels that are pronounced long, are written as double vowels. When a double consonant is written, this indicates that the syllable following the double consonants is stressed.



Bpk. Amos Sir (right) and Marian Klammer at the Documentation workshop.

## Kosa Kata

	English	Indonesian	Sar
1	night	malam	qa'an, i qa'an
2	smoke	asap	buun; xar buun
3	moon	bulan (di langit)	wus
4	sand	pasir	aluus
5	land; earth; soil	tanah	moxxo'
6	sun	matahari	wasgeet
7	mountain	gunung	muug
8	(fireplace) ash	abu (tungku)	damman
9	stone	batu	war
10	star	bintang	yif
11	water (fresh)	air	yir
12	rain	hujan	hal
13	cloud	awan	manaaf
14	fire	api	har; har or
15	knee	lutut	kuu'
16	fat	lemak	qout
17	eye	mata	eet

18	nose	hidung	aming
19	to kill	bunuh	gena min
20	liver	hati	oom
21	skin	kulit	kuai
22	horn	tanduk	gadixa
23	head	kepala	'on
24	to bite	(anjing) gigit	si
25	bone	tulang	kir
26	feather	bulu (burung)	mur
27	claw	cakar	krabis
28	to sleep	tidur	ti'
29	heart	jantung	oom
30	to die	mati	min
31	mouth	mulut	axoos
32	tongue	lidah	alifai
33	teeth	gigi	nawan
34	hair	rambut	o'on wa'
35	neck	leher	amai
36	stomach; belly	perut	atto'
37	ear	telinga	uar
38	tail	ekor	oor
39	hand	tangan	attang
40	flesh; meat	daging	ko'
41	breast	susu; buah dada	ham
42	foot	kaki	affat
43	blood	darah	wai
44	name	nama	lut
45	to say	berkata	walis
46	big	besar	uad
47	long (stick)	(kayu) panjang	tian
48	round	bulat	pug
49	small	kecil	kanoi
50	to lie down	baring	ti'
51	to sit	duduk	miis
52	to stand	diri	taas
53	cold	dingin	qia'au
54	black	hitam	qa'an
55	green	(daun) hijau	alogar
56	red	merah	ii'
57	yellow	kuning	bahari
58	white	putih	miaq
59	to hear	dengar	wurraq
60	new (house)	(rumah) baru	yaf
61	hot	panas	og
62	to see	lihat	billa
63	dry	kering	siit
64	full	penuh	wal
65	many	banyak	dum
66	one	satu	nuk
67	two	dua	raq
68	all	semua	gaa'
69	to give	beri; kasih	gan
70	to come	datang	aria
71	to swim	berenang	tallis
72	to go	pergi	gia
73	road; path; way	jalan	hittar
74	to fly	terbang	yir
75	that	itu	gu

76	this	ini	ge
77	woman	perempuan	amaqar
78			
79	man	laki-laki	massar
80	1sg	saya	na; na'a
81	person	orang	uy
82	egg	telur	gatoof
83	to eat	makan	naa
84	to drink	minum	foo'
85	good	baik	qau
86	to know	tahu	
87	what?	apa?	amida
88	no; not	tidak; bukan	maang
87	who?	siapa?	yang
88	louse in hair; head louse; mother louse	kutu kepala	kuung
89	bird	burung	dal
90	dog	anjing	yiffar
91	fish	ikan	haf
92	tree	pohon	tai
93	leaf	daun	wa'
94	bark (of tree)	kulit pohon	kual
95	root	akar	rok
96	seed	biji	bag
97	to burn (clear land)	bakar (kebun)	dee'

### Dongeng: Mus Ra'biin (Bintang Tujuh)

<p>file:///D:/NTT_SAL_20180511/SAL_20180509_FABLE/SAL_20180509-FABLE.eaf Saturday, May 12, 2018 5:00</p> <p style="text-align: center;"><b>MUS RA'BIIN</b> (Dongeng orang Sar, diceritakan oleh Bapa Hendrik Bolang)</p> <p>Karri nuk, quaf nuk goqai lam raq. Goqai lam raq la gaxala' min, gamana' min ra' 101in in nuk 101in101 e maang. Wa pinna mahadis yip uy gafaang gih wan, giing gih wan maang. Banna gu qeaq ho'o gaa tad, sussa' ho'a ga tad, ga qau dan gaa tad maang.</p> <p>Mahaar pinna mahadis wa gia gah wawa, I misa oom mai, piing e piraxau I har uad ga gee, mahadis I la ho'a pi wang krayang la pi ga qau yip gassara maang, pi ga qau yip</p>	<p>File:///D:/NTT_SAL_20180511/SAL_20180509_FABLE/SAL_20180509-FABLE.eaf Saturday, May 12, 2018 5:00</p> <p style="text-align: center;"><b>BINTANG TUJUH</b> (Dongeng orang Sar, diceritakan oleh Bapa Hendrik Bolang)</p> <p>Satu bapak, satu ibu punya dua orang anak. Kedua anak itu punya ibu meninggal, bapak juga meninggal, jadi yatim-piatu tidak punya apa-apa. Kebun yang mereka kerjakan juga milik orang lain, mereka tidak punya kebun. Hidup mereka hanya mengalami kelaparan, hanya mengalami kesulitan, tidak mengalami hal-hal yang baik.</p> <p>Selesai kerja kebun dia duduk merenung, kita dua kakak adik, kalau kita kerja kebun ini saja, kita tidak dapat sesuatu yang baik. Begini sudah hidup kita,</p>
--	--

<p>gassara maang. Pi banna 102in102 ba eeh, maang ba, hmm bai-ruut yip I wal ba hmm pi piraxau pi ta waraak, aan pi bisa ga dagin gu, hmm ping bisa naa', wutun ganeeg gaa qau pi bisa ma peen. Maang te iraxau ga gee I walis wawa, bai-ruut 102in102 102in102 beeh, yang aan yiffar, ta yang aan uy.</p> <p>Maang te ga matuu' a baq gawalis, maam naang na bai ruut ga hittar ping tasa ba,102in102 102in102 ma yiffar a, giteris. Maang 102in102 e ma yiffar giteris, gateris aria wawa, bai ruut walis 102in102 matuu a ta gena minna wawa. Yiffar walis hu gamman assi geen yiffar. Gena minna waw, bai-ruut gena minna iraxau pin yaf ma arian gah la, a ta tahara ga aqa'ai pinna, maang te a ta anna u ga tawee'. Arian la uy maang, aang ma yiffar.</p> <p>Aria gang wang amela, 102in102 wang sirsuk-sirsuk. A ta oom wan maia, nanna laquun yiffar beeh e. Ga bos aang ma yiffar ba aang ma yiffar beeh e. Maang te gu oom gun yaat a, bai le ruut wad gena minna u, aria yaf ma'. Anna ga tawee' la, yiffar 102in102 wang amela oor beeb. Maang te wang oom maia la wassa maang, ga quun, na nanna' ga bos aang ma yiffar gah ba aang ma yiffar.</p> <p>Ba inaan la 102in102 gah ma moxxo' ta maia la a yaggung maang, ga tu'ar mian aan a naa'. Mang te ga matu' misa wang oom maia wassa maang nanna' yip aang yiffar buuh.</p> <p>A banna la ganna' eqqar wang, ta iraxau banna, bif sanaa' wan sanaa', bukan uyaq. Yiffar ho'a yisraq. Yiffar xo'a yisraq aan ga ge, was I gena min yip, ba I tahara ga gena minna. Pi aq la bif wan sanaa' aang ma yiffar. Mang te iraxau oom nuk xai erra boqai wau ta yiffar goqai yisraq ma mia'. Yiffar goqai yisraq ma gada waw, ga yih</p>	<p>kalau begitu, hmm babi dan rusa juga banyak jadi,hmm kita dua cari, supaya kita bisa makan dia punya daging, makanan sedikit juga kita bisa punya. Lalu mereka dua berunding, babi dan rusa sudah ada, tetapi siapa yang jadi anjing dan siapa yang jadi manusia.</p> <p>Tidak jadi, yang sulung bilang pada adiknya, kalau begitu saya jaga babi dan rusa punya jalan, jadi, engkau sebagai anjing untuk kejar mereka. Sudah jadi, dia jadi anjing untuk kejar babi dan rusa, ketika mereka muncul, dia punya kakak bunuh kasih mati. Anjing gonggong, tetapi suaranya seperti anjing. Bikin kasih mati habis, mereka berdua mau bawa babi dan rusa itu pulang ke rumah, tetapi bagaimana dia bisa bawa sendiri, tidak jadi dia panggil adiknya. Yang datang bukan manusia, dia sudah jadi anjing.</p> <p>Dia datang senang sekali, dan melompat-lompat. Lalu dia sadar bahwa ini pasti adik saya yang jadi anjing. Suruh dia jadi anjing, jadi sekarang dia jadi anjing. Akhirnya dia menyesal. Babi yang dia sudah kasih mati itu dia bawa datang di rumah. Lalu dia memanggil adiknya, anjing itu muncul dengan hati yang senang sekali sambil kipas-kipas ekor. Jadi dia tidak habis pikir bilang, betul, saya suruh dia jadi anjing, sehingga dia jadi anjing.</p> <p>Kalau makanannya di taruh di tanah, dia tidak mau makan, ditaruh di piring baru dia makan. Jadi dia punya kakak yakin bilang, tidak, adik saya sudah jadi anjing.</p> <p>Dia masih hidup, dia punya adik menikah, dan mereka tinggal bersama sampai melahirkan anak, bukan manusia. Semua anjing, tujuh ekor. Mereka mau kasih mati anjing tujuh ekor itu, tetapi bagaimana cara untuk kasih mati. Dia punya istri yang melahirkan lalu jadi anjing. Tidak jadi mereka berdua sepakat</p>
--	--

tang ta gatis I tumma la,hmm yiffar yisraq  
103in103 yiffar maang. Hmm ewar wora  
daris Lahatal Gameela wa tang tuwaag ma  
yih.

Yo, ga a ta gilala beeh, hmm bat-tiraq hi  
pinna mahadis,I gada la ul, nining yisraq ni  
103in103 I ma tasa, yif uad yed sira yed I  
fo ma tasa, I gada gaai. I gada gu maang te  
halla moxxo' goom mat naa'. Mooxo' goom  
mat naan maang la ul da sira gi yit wang,  
wa' wang a as na waw, hi hioom gi tiggis  
nining yisraq da I gu ma tasa la ul, brenti I  
gaad atau I gada gu mai. Bat aan ma so'oog.

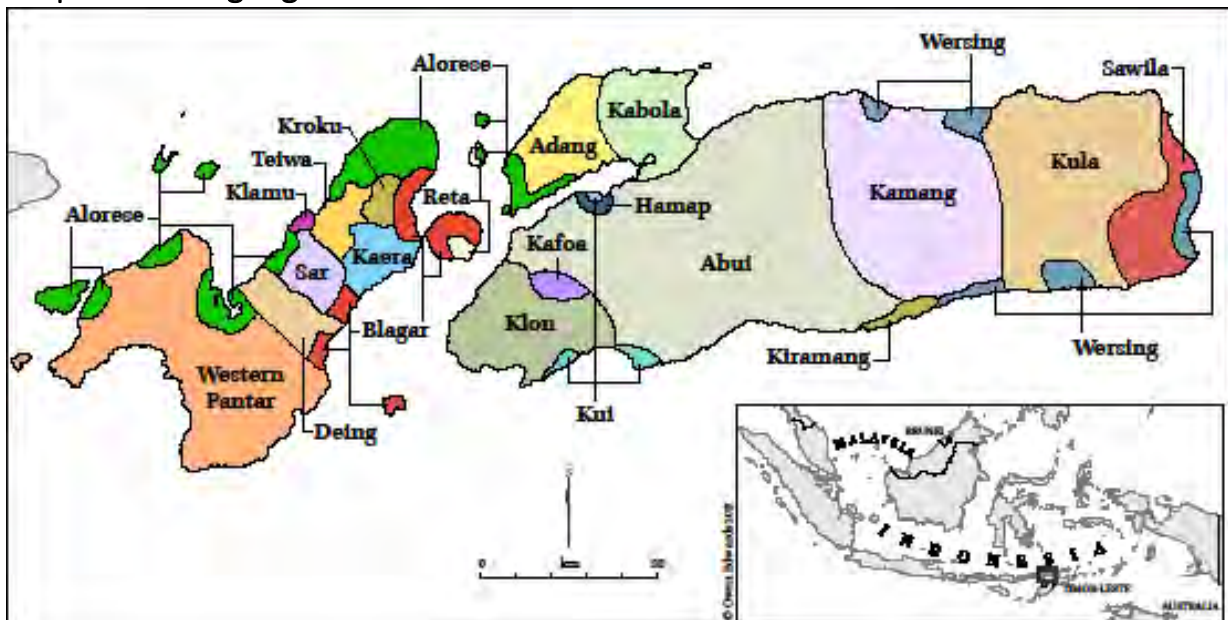
Ya, misa ga gee, gaffat pinna ba sampe ma  
103in103 eh, mus ra' 103in gu da tasa la u  
la, I gada gaai. Ga lut "mus ra' bin". I gul  
ma'.

bikin perahu, lalu kasih masuk tujuh anak  
anjing itu ke dalam perahu. Ketika  
mereka tolak kasi terapung ke laut, hmm  
bukan anjing lagi. Hmm mereka ramai-  
ramai memuji Tuhan sambil menuju ke  
tengah laut.

Ya, dia janji mereka bahwa,hmm kalau  
besok-lusa kamu kerja kebun dan  
menanam, kami tujuh orang berdiri di  
sana, saat bintang besar belum berdiri,  
jangan dulu tanam. Kalau tanam, nanti  
bibit dalam tanah habis dimakan. Kalau  
tidak dimakan, maka akan tumbuh  
sampai berbuah dan berdaun, kalau dia  
sudah makan, kamu ingat kalau kami  
tujuh orang muncul di sana, berhenti  
tanam atau tidak boleh tanam. Besok  
baru sambung.

Ya, sampai di kita, kita masih pegang itu,  
kalau bintang tujuh (mus ra'biin) itu  
berdiri, maka tidak boleh menanam. Dia  
punya nama "bintang tujuh". Sekian.

Map of the languages of Alor and Pantar



Pantar (left) and Alor (right). Sar used to be spoken in central Pantar.

# Bahasa Rote Thie

## Pengantar

### ***Soda Molek..... Neu ita basan...***

*Itulah sepenggal salam dalam bahasa Rote Thie yang disampaikan oleh masyarakat ketika bertegur sapa. Soda molek (sukacita) diucapkan lebih dahulu oleh seseorang dan orang yang membalasnya mengucapkan Neu ita basan (buat kita semua).*

Dalam rangka mendokumentasikan bahasa daerah yang ada di seluruh provinsi Nusa Tenggara Timur, Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang bekerja sama dengan Universitas Leiden Belanda, Universitas Hawai'i Amerika Serikat, dan Netherlands Organisation for Scientific Research (NWO) mengadakan Workshop "Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur, Indonesia", yang berlangsung selama satu minggu mulai dari tanggal 7 – 13 Mei 2018 bertempat di UKAW Kupang. Setelah workshop berlangsung selama 2 hari di kampus. Para peserta berasal dari berbagai daerah yang ada di NTT, yakni dari Flores, Sumba, Sabu, Rote, Timor dan Alor dengan masing-masing bahasa daerahnya. Para peserta dibagi dalam beberapa tim dan diterjunkan ke daerah sasaran bahasa daerah, mulai dari bahasa Thie dan Lole yang ada di pulau Rote, bahasa Buraen dan Uabmeto di Amaras, Bahasa Termanu di Oesao, Bahasa Helong di Bolok dan bahasa Abui di Kupang.

Kelompok lima (5) dengan Ketua kelompok Hanna Fricke yang beranggotakan Nofen Kueanan, Serly Penton, Waanisa Djainangga dan Agusta Todojahi bertugas untuk mendokumentasikan bahasa Thie di Pulau Rote. Adapun bahasa ini merupakan bahasa dari cabang *Malay-Polinesia* dalam rumpun bahasa *Austronesia*. Penutur bahasa ini tersebar di daerah Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, NTT-Indonesia.

Fieldtrip ini berlangsung selama 2 hari dengan beberapa kegiatan bertahap dan menarik yaitu perekaman video dan audio yang berisikan video tentang cerita rakyat/tradisional masyarakat setempat, words list (daftar kata-kata) dan gambar yang harus dijelaskan dalam bahasa Thie dan kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris, Surrey video stimuli yang mana penutur harus bisa "membaca gambar" serta menjelaskan kegiatan apa saja yang terjadi di video tersebut kemudian menjelaskan dalam bahasa Thie; setelah perekaman dilakukan, tahap berikut adalah segmentasi rekaman yaitu peserta harus membuat segmen dari video dan audio tersebut untuk mendapatkan kata serta kalimat dalam bahasa Thie. Untuk segmentasi digunakan aplikasi ELAN. Tahap selanjutnya adalah transkripsi, pada tahap ini peserta harus mentranskripsikan hasil segmentasi yang sudah dibuat sebelumnya, dan harus menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari hasil transkripsi tersebut dibuat Kamus Bahasa Thie dengan menggunakan aplikasi WeSay.

Adapun para penutur yang mengambil bagian dalam kegiatan ini yaitu Bapak Jonas Mooy selaku narasumber cerita rakyat dan Ibu Sartje Benyamin Foeh selaku narasumber words list, surrey video stimuli dan terjemahannya. Para penutur sangat antusias dan berterima kasih karena kegiatan ini sangat membantu mereka dalam melestarikan bahasa Thie untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Lewat kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada kedua narasumber, keluarga Bapak Pdt. Tonny Nale, S.Th, keluarga Bapak Simon Nalle serta seluruh pihak yang telah membantu baik lewat pikiran, tenaga dan materi sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sampai selesai.

Mari... lestarikan bahasa daerah agar tidak punah pada masa yang akan datang. Bahasamu menunjukkan jati dirimu...!!

Au ba'in na tui ela tutuin.

Boema au selama amo'o ia au hik tui neu basa nufaneluk ma numbusaduk fo ela lobena ara bosu ili au ba'in tutui.

Au ba'in ar tui rae be hida fan do be ndalu don na lau inggun belumata ma ar pinu idu hu setipuk no lakalinuk numa balanda lelen mai de ar lumata no al pinu idu boe ma neu teu ka lifun esa natun hitu dua hul hitun na, boema ara soku manek nade Foembura.

Manek ia ana dadi manek boe ma ana hambu dudu'a beuk esa nae leobena mai ita basangga ta tala dalek esa fo teu sangga Batu Lei no Pena Tauk.

Fo ela leo be na rauringgo ralela boema teu sangga soda siok nai lai fo anggama fo elalobe na rauringgu namata'u ma ansue.

Boena faik esa no dalen boema ana du'a nala dudu'ak ia boema ana nitama nala ofak esa ofak nade Sanggandolu.

Altui lae lelek na anggama lah mori nai Batavia boema neu nori ana sakola no fo batuleu ala dadi nai ia. Boema ana tao nala ofak boema noke nusa thie maneleo kaduahululiman.

Nae au ala ofak esa de mae teu sangga anggama no Batu Leu no pelatau'u fo ita rauringgu lalela fo ala bosu lalu mata de.

Cerita kakek saya meninggalkan ceritanya.

Kemudian selama saya besar saya mau menceritakan kepada semua keturunan dan cucu cece supaya mereka tidak melupakan cerita kakek saya.

Saya punya leluhur cerita bilang dahulu kala rakyat menderita dan sengsara. Dari jaman Belanda karena mereka menderita dan sengsara, maka tahun 1725 mereka mengangkat raja Thie bernama Foe Mbura.

Waktu dia menjadi raja, dia mendapat pemikiran baru bilang supaya mari kita semua sehati untuk mencari pengetahuan.

Dengan demikian rakyat mengerti dan kita pergi mencari keselamatan sorgawi supaya rakyat takut dan cinta kepada Tuhan.

Lalu pada suatu hari raja berpikir untuk membuat sebuah perahu perahu diberi nama Sanggandolu.

Ada cerita bahwa pada saat itu agama berkembang di Batavia lalu dia pergi belajar lalu dia pergi sekolah dan belajar menggunakan batu le. Setelah buat perahu dia memanggil kedua puluh lima maneleo maneleo di nusa thie.

Dia bilang saya sudah buat perahu mari kita sama-sama pergi mencari agama dan pengetahuan.

Le areu mamanak nade Rete Leo  
ala losa boto reo boema ana nata  
ma nafada sa lae.

Ita Batavia teu an do te hu ma  
ita tahambu tasi de fo ita fe  
ita hao tasi ma ita fate ri de  
te hu ita tahambu tenik banda  
esa te eik dua

Boena naeleo umaleo su'a neu  
touk nade Nggamea anbotik liman  
nae lete e sangga banda e duak  
na banda na nai au de e lao na  
au la'e banda e duak.

Nate dedea'k lakandandak ... te  
hu ma Nggamea tanbubuluk dedeak  
ia banda e duak na ela hatoli.  
De Nggamea nae fate banda eduak  
nda manu de be'e mai boe ma ofak  
sangga le la'o boema. Ana ko'o  
neni manu neu de neni losan  
Maneleo matan do Manek Foembura  
matan do.

Boema rae na banda e duak bukan  
ndaia ma banda e duak nda hatori  
de ma o matan malan ma sumba so  
basan de ta bisa pepeko dede'ak  
ia.

Boena to Nggamea ana bonggi  
kada anfoto kisan esa anan nade  
Pingga Nggak.

Te hu touk nae nah famaka te  
ar tahambu tasi na ara fua no  
anan neni Batavia neu.

De toun ana nafada anan leo de  
non mai de anfen no manek.

Mereka berkumpul di tempat  
bernama Rete Leo lalu dia  
menyampaikan kepada mereka.

Kita sudah mau berangkat ke  
Batavia, tetapi kita harus  
mempersiapkan hewan berkaki dua  
satu ekor.

Lalu maneleo su'a bernama  
nggame'a angkat tangan dan  
mengatakan jika kalian mencari  
binatang berkaki maka saya yang  
memberikan binatang berkaki  
dua.

Tetapi hal tersebut disalah  
artikan ... tetapi Nggamea  
tidak tahu maksud binatang  
berkaki dua adalah manusia.  
Tetapi Nggamea membawa  
binatang berkaki dua adalah  
ayam, jadi keesokan harinya,  
ketika kapal akan berangkat,  
lalu membawa ayam ke hadapan  
Maneleo dan raja Foembura.

Lalu raja mengatakan bahwa  
binatang yang berkaki dua adalah  
bukan ayam tapi, manusia karena  
engkau sudah sumpah maka harus  
ditepati tidak boleh ingkar.

Lalu bapak Nggamea hanya  
memiliki seorang putri tunggal  
bernama Pingga Nggak.

Tetapi ia berpikir mungkin  
anaknya dibawa bersama-sama di  
atas perahu ke Batavia.

Lalu ia menyampaikan kepada  
anaknya besok berangkat bersama  
raja.

De touk falin neni uma neu boema  
ala reu tasi retaan batu esan  
naina batu losa faik ia batu  
nade batu anafetok neu batu na

Boema futu lala touk anan pingga  
ngga de ala halan no na de ala  
tete heni langgan de ala pa'a  
langga bulun no fuli alhao no  
tasi boema de fo ala la'o touk  
tabubuluk.

De lein la'o alena ri ma arsida  
epo de alosa batavia de leu  
boema ala hambu agama boema ala  
hambu pendidikan fo batu lei no  
penatau ia.

De teuk kan lifun esa natun hitu  
dua hulu sion boema ar fali al  
fali de almai Nggamea naten te  
ta lo falik Pingga Ngga.

De Nggamea natane "Au anan be  
neu?" boe ma lae "Nah te o anan  
ai hao notasi de ai hala heni  
batu nade batu Ana Fetok."

Namo bafak de ai mi sangga ndolu  
nai na boenma Nggamea ana lu  
mata de an mbilu se de fali uma  
neu de ana tanau konda dae mai.

Boema manaleo kaduhulu hak ara  
lalahalak de leo kokoen nai ndia  
uman lae ama e mai leo te  
mangganik boe o anan aimahaon no  
tasi.

Lalu ia kembali ke rumah,  
kemudian mereka pergi ke laut,  
sampai di pinggir pantai ia  
meninggalkan anaknya bersama  
dengan raja, setelah ia  
pergi.

Lalu anak ini diikat lalu mereka  
potong kepalanya dan mereka  
mengikat rambutnya dengan  
jangkar perahu bapaknya tidak  
tahu sama sekali.

Lalu mereka berangkat melewati  
gelombang dan menerjang  
samudera. Kemudian mereka  
sampai ke Batavia. Dan mereka pun  
mendapatkan agama dan  
pendidikan.

Pada tahun 1729 mereka pulang  
lalu mereka sampai lalu Nggamea  
menanyakan anaknya tetapi  
mereka tidak membawa pulang  
Pingga Ngga.

Lalu Nggamea bertanya "Di mana  
anakku?" mereka menjawab: "Kami  
mengambil dia dan menyerahkan ke  
laut mereka mengambil batu dan  
menamakan batu Ana Fetok."

Anak gadis menjadi tumbal bagi  
kami mencari kedamaian di  
batavia lalu nggamea menangis  
dan pulang kerumah dan tidak mau  
kembali.

Lalu maneleo kekaduluk pergi  
untuk membujuk dia katanya mari  
kembali sudah karena anak mu  
kami sudah jadikan tumbal untuk  
laut.

De ai mini injil nda ia ndia agama boema ai mini pendidikan ndia ia ndia batu lei no pela tao. Jadi e sa siria nda ita hambu manggaledok ian ma maluak ian.

De nai injil ia manato'u sodak nade Tuhan Yesus. Te Tuhan Yesus Inan nade Mariam.

De o anan ai haon no tasi de mae foin no nade mariam fo Mariam nda ana bonggik Tuhan Yesus nda ita nusa Rote.

De kokoe touk de tungga dede'ak ia boe ma touk ia ana dudu'a nai dalen. Metemalonak tebe nah au anan boe o andadik neu mantungga sodak tetuk ma temak boe o de touk ia nakahu nala dede'ak ia leo.

De losa faik ia batu na nai namo Sanggandolu bafan na ia batu nade Batu Ana Fetok fo Ana Fetok fo anfetok na inak nade Pingga Ngga te hu mai boema ala foi nade Maria Ngga.

Au ba'in na tui au dedeak ba'u lo na sekian dan terimakasih.

Dan kami sudah membawa injil yaitu agama dan kami juga membawa pendidikan, yaitu Batu Lei dan Pela Tao, jadi ini kita sudah mendapat terang dan keluar dari kegelapan.

Jadi pada injil ini yang mengatur kehidupan bernama Tuhan Yesus dan ibunya bernama Maria.

Jadi anakmu kami jadikan tumbal bagi laut, sehingga anakmu diberi nama Maria. Maria melahirkan Tuhan Yesus di pulau Rote.

Setelah membujuk dia melalui kejadian ini dia berpikir dalam hati jikalau demikian maka anak perempuan menjadi pengikut kehidupan. Dia megikhlaskan kejadian tersebut.

Sampai saat ini letak batu tersebut berada di pesisir Pantai Sanggandolo dan batu itu bernama Batu Ana Fetok yang berarti perempuan bernama Pingga Ngga tetapi kemudian diberi nama Maria Ngga.

Sampai di sini kakek saya, sekian dan terima kasih.

## Kamus Thie-Indonesia

### A

- A'i** NOUN Api  
**A'i masuk** NOUN Asap  
**Abas** NOUN Benang  
**Afu** NOUN Abu  
**Ai** PRONOUN Kami  
**Ai** NOUN Kayu  
**Aido** ADJECTIVE Hijau  
**Aidok** NOUN Daun  
**Aihuk** NOUN Pohon  
**Airouk** NOUN Kulit pohon  
**Ana** <sup>1</sup> PRONOUN Dia laki-laki<sup>2</sup> PRONOUN Dia perempuan  
**Antara** VERB Bertemu  
**Ao Heli heli** NOUN Diri sendiri  
**aon** NOUN tubuh  
**Ara** PRONOUN Mereka  
**Ardansa** VERB menari  
**Au** PRONOUN Saya

### B

- Bafak** NOUN Mulut  
**Baru** NOUN Celana  
**Basan** ADVERB Semua  
**batu** NOUN batu  
**beran** ADJECTIVE berat  
**Beuk** ADJECTIVE Baru  
**boan** NOUN buah  
**Bobonggok** ADJECTIVE Bulat  
**Boema** CONJUNCTION Kemudian  
**Boto** NOUN Botol  
**Bubuluk** VERB Mengetahui  
**Bulal** NOUN Bulan  
**Bulik** NOUN Leher  
**Busa** NOUN Anjing

### D

- Dae** NOUN Tanah

- Dak** NOUN Darah  
**Dalak** NOUN Jalan  
**Dale** PREPOSITION Dalam  
**Dalek** NOUN Hati  
**De** CONJUNCTION Kemudian  
**De'ek** <sup>1</sup> NOUN Biji<sup>2</sup> NOUN Benih  
**Dede** VERB Membakar  
**Di'a** VERB Menuang  
**dok** ADJECTIVE jauh  
**Dua** NOUN Dua  
**Duik** NOUN Tulang

### E

- Eik** NOUN Kaki  
**Esa** NOUN Satu

### F

- fafaen** VERB bangun  
**Fe** VERB Memberi

### G

- garis** VERB mengorek api  
**Gelas** NOUN Gelas

### H

- Ha** ADJECTIVE Empat  
**ha'i** VERB mengambil  
**hae** VERB bernapas  
**hahaek** VERB mencium  
**Hala** VERB Bunuh  
**hata** QUESTION WORD apa  
**Hatana** QUESTION WORD Apa  
**Hathori** NOUN Orang  
**Heta** VERB Menginjak  
**Hihikak** ADJECTIVE Tertawa  
**holu** VERB memeluk  
**huk** NOUN batang  
**Hundi** NOUN Pisang

## I

**I'ak** NOUN Ikan  
**I'duk** NOUN Hidung  
**la** PREPOSITION Ini  
**Ikok** NOUN Ekor  
**Inak** NOUN Perempuan  
**Ita** PRONOUN Kita

## K

**Kabon** VERB Bau  
**Kada** ADJECTIVE Hanya  
**Kadi'ik** ADJECTIVE Kecil  
**Kakanak** NOUN Anak  
**Kakanana** NOUN Anak-anak  
**Kakari** NOUN Cakar  
**kalfeta** PREPOSITION Di tempat pesta  
**Kamatuk** ADJECTIVE Kering  
**Karosi** NOUN Kursi  
**Katobik** ADJECTIVE Panas  
**Keke'en** VERB Mengepal  
**Keketuk** NOUN Potongan  
**Kiki** VERB Gigit  
**ko'on** VERB menggendong  
**Kolakola** VERB Berkata

## L

**la'ok** VERB berjalan  
**Lafa** NOUN Selimut  
**Lain** PREPOSITION Atas  
**Lambu** VERB Terbang  
**Langga** NOUN Kepala  
**Langga Bulu** NOUN Rambut  
**langgo** VERB memanggil  
**Le'a** VERB Tarik  
**Le'doh** NOUN Matahari  
**Le'oda'ek** NOUN Malam  
**Lenggu** VERB Jatuh  
**Letek** NOUN Gunung  
**Limak** NOUN Tangan  
**Loliloli** VERB Baring

**Lulanggak** NOUN Lutut

## M

**Mai** <sup>1</sup> VERB Datang<sup>2</sup> VERB Kemari  
**Mak** NOUN Lidah  
**Makasufuk** ADJECTIVE Dingin  
**Malole** ADJECTIVE Baik  
**Mama** NOUN Ibu, Mama  
**mamo'o** ADJECTIVE besar  
**Manggatuk** VERB Duduk  
**Mata** NOUN Mata  
**matan** PREPOSITION Depan. Muka.  
digunakan untuk sesuatu di depan seseorang  
**Matan** PREPOSITION Depan  
**Mate** VERB Mati  
**Mba** <sup>1</sup> NOUN Daging  
**mbila** VERB menyalakan api  
**Mbilas** ADJECTIVE Merah  
**Mbui bulu** NOUN Bulu (burung)  
**Mbuik** NOUN Burung  
**Mengge** NOUN Ular  
**mete** VERB melihat  
**Minak** NOUN Lemak  
**Minu** VERB Minum  
**Mo'ok** ADJECTIVE Besar  
**Mu** VERB Pergi  
**Mu'a** VERB Makan  
**Mutik** ADJECTIVE Putih

## N

**Na** PREPOSITION Itu  
**na'a** VERB membakar  
**Na'a** VERB Makan  
**Na'u** NOUN Rumput  
**Nadek** NOUN Nama  
**nae** VERB mengatakan  
**nahehere** VERB mempertinggi. digunakan  
untuk badan atau tubuh  
**Nai** PREPOSITION Di (dalam, luar, atas, bawa).  
ini adalah preposisi umum untuk berbagai  
lokasi.

**Nakatata'u** ADJECTIVE Menakuti  
**nakatunu** VERB terantuk  
**Nalaik** VERB Berlari. kata kerja ini digunakan berdasarkan kata ganti  
**nalelenggak** ADJECTIVE terlentang  
**Namanenek** VERB Mendengar  
**nambadek** VERB berdiri. bentuk kata kerja berubah sesuai dengan subyek atau kata ganti  
**Nanea** VERB Menjaga. penggunaan kata kerja harus sesuai dengan Subyek  
**Naneoe** VERB Berenang  
**Nanggatuk** VERB Duduk. digunakan harus sesuai dengan Subyek.  
**Naruk** ADJECTIVE Panjang  
**Ndi'idok** NOUN Telinga  
**Nduk** NOUN Bintang  
**Neni** PREPOSITION Ke  
**Neu** VERB Pergi  
**nggali** VERB membuang  
**nggari** NOUN korek api  
**nggengger** ADJECTIVE Terkejut  
**Nggeok** ADJECTIVE Hitam  
**Nggua-nggua** <sup>1</sup> VERB Berbaring, posisi tidur <sup>2</sup> VERB Duduk melamun, duduk menghayal, bersantai di tempat tidur atau kursi  
**Nisin** NOUN Gigi  
**niskuku** <sup>1</sup> VERB menutup<sup>2</sup>  
**No'uk** ADVERB Banyak  
**nonon** NOUN teman  
**nu** PREPOSITION Di. digunakan berdasarkan subyek yang digunakan

## O

**o** PRONOUN Kamu  
**Oe** NOUN Air  
**Okak** NOUN Akar  
**Osi** NOUN Kebun

## P

**Papa** NOUN Bapak, Ayah  
**pinggak** NOUN piring

**po'on** NOUN perut

## R

**reredon** NOUN punggung  
**ro'o** VERB Menginjak  
**Rombo** NOUN Sarung (tenunan)  
**Rook** NOUN Kulit

## S

**safe** VERB menyuci  
**Sakun** NOUN Saku  
**Sandar** VERB Bersandar  
**Sandu** NOUN Sasando  
**sangga** VERB mencari  
**Saraek** NOUN Pasir  
**Se** QUESTION WORD Siapa  
**Seli** ADVERB Sangat  
**Seli** VERB Lewat  
**sendek** VERB berlutut  
**sira** PRONOUN mereka  
**Sofek** ADJECTIVE Penuh  
**Solangga dorindik** NOUN Ti'iangga  
**Soso'ak** NOUN Awan  
**Sue** VERB memberi  
**Sunggu** VERB Tidur  
**Susa** ADJECTIVE susah  
**Susuk** NOUN Buah dada  
**Susurak** NOUN Tanduk

## T

**Ta** <sup>1</sup> Tidak  
**Tadu'a** VERB Berpikir  
**Taka** NOUN Kapak  
**Talobe** PREPOSITION Seperti apa  
**tao** VERB menaruh  
**Telu** NOUN Tiga  
**Tende Boak** NOUN Jantung  
**Tenu** VERB Menenun Sarung  
**To'u** VERB Memegang  
**Tolok** NOUN Telur  
**Tou** NOUN Laki-laki

**Tua** NOUN Pohon tuak  
**tuda** jatuh

## **U**

**Udan** NOUN Hujan

**Uma** NOUN Rumah

**Unik** ADJECTIVE Kuning

**Utu** NOUN Kutu kepala

## Foto – Foto Kegiatan

### 1. Perekaman Video dan Audio untuk cerita rakyat / tradisional



### 2. Perekaman Video dan Audio untuk Words list dan surrey video stimuli



3. Kerja sama tim selama kegiatan



4. Bersama narasumber dan keluarga di desa Batutuah



## Bahasa Rote Lole



*Oleh:*

**Alvin Meko, Novliana Koloman, Yandri Suana, Oma Ora, George Saad, Ruben Ton  
dan suku Lole**

## Tentang Kami

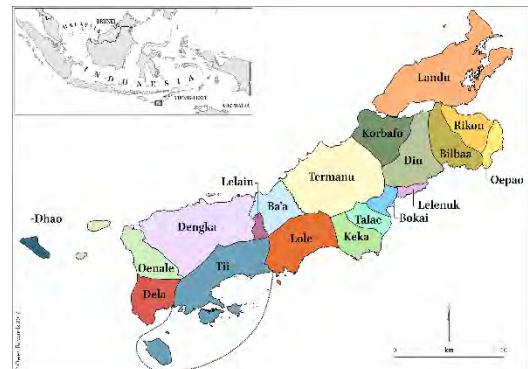
Kelompok:, Alvin Meko, Novliana Koloman, Yandri Suana, Oma Ora, George Saad, Ruben Ton

Nama kelompok: Team Jeko



## Informasi tentang Bahasa Lole

Lole (ISO: LLG) is an Austronesian language spoken in the south eastern part of the island of Rote. It is considered a variety of Rotinese and is mutually intelligible with other varieties of Rotinese such as Tii and Ba'a, for example. It is spoken by 20,000 speakers. The data used for this documentation project was collected in the desa of Helebek, dusun of Noandale, in the province of NTT.



## Perjalanan kami



Naik kapal, terus di jemput oleh sopir remaja...



Rekaman yang pertama





## Kosa Kata Bahasa Lole

Jumlah kata: 80 kata

Nama Penutur: Robert Balukh, Paul Mandala

### A

**afu** NOUN Abu  
**ailouk** kulih pohon  
**atek** hati  
**au** saya

### B

**Baade'en** jantung  
**baafakh** mulut  
**basan** semua  
**batu** batu  
**beuk** baru  
**bobongkok** bulat  
**bubuluk** tau  
**bulakh** NOUN bulan  
**bulun** buluh

### D

**dae** tanah  
**dok** daun  
**dua** dua  
**duikh** tulang

### E

**eik** kaki  
**esa** satu

### F

**feen** beri  
**fulak** putih

### H

**ha'i** api  
**hala** bunuh

**hatina** apa  
**hatoli** orang  
**heenukh** penug  
**huuk** pohon

### I

**i'ak** ikan  
**I'duk** hidung  
**ikon** ekor  
**inahuk** besar  
**inak** perempuan  
**iya** ini

### K

**kade'ik** kecil  
**kikin** gigit  
**Ko'as** NOUN awan  
**kokolakh** berkata  
**kunik** kuning

### L

**la'ok** pergi  
**lambu** terbang  
**langga buluk** rambut  
**langgak** kepala  
**Le'do** NOUN Matahari  
**Le'odaik** NOUN Malam  
**lesuha'ik** leher  
**Letek** NOUN Gunung  
**limakh** tangan  
**Loun** kulit  
**Lunggu langgak** NOUN lutuk

### M

**Ma'au** Lemak

**ma'dak** kering  
**maan** lidah  
**mai** datang  
**mamanene** dengar  
**manalu** kayu panjang  
**manilik** dingin  
**masuk** NOUN asap  
**Mata** mata  
**mate** mati  
**matobik** panas  
**mbaa** daging  
**mbilas** merah  
**mbuikh** burung  
**mbusa** anjing  
**meten** lihat  
**momodok** hijau

## N

**naaden** nama  
**nakambeuk** baring  
**nambadei** berdiri  
**nangatuuk** duduk  
**ndaakh** darah  
**nde'den** bakar kebun  
**nde'ek** biji  
**ndia** itu  
**ndidok** telinga  
**nduuk** NOUN Bintang  
**neulauk** baik  
**ngga'e** berenang  
**nggeok** hitam  
**ninu** minum  
**nisik** gigi  
**no'ukh** banyak

## O

**Oe** Air  
**oukak** akar

## S

**salaek** pasir  
**see** sapa  
**sunggu** tidur  
**Susulan** tanduk  
**susun** buah dada

## T

**ta** tidak  
**ta'a** makan  
**tein** perut  
**tolo** telur  
**touk** laki-laki

## U

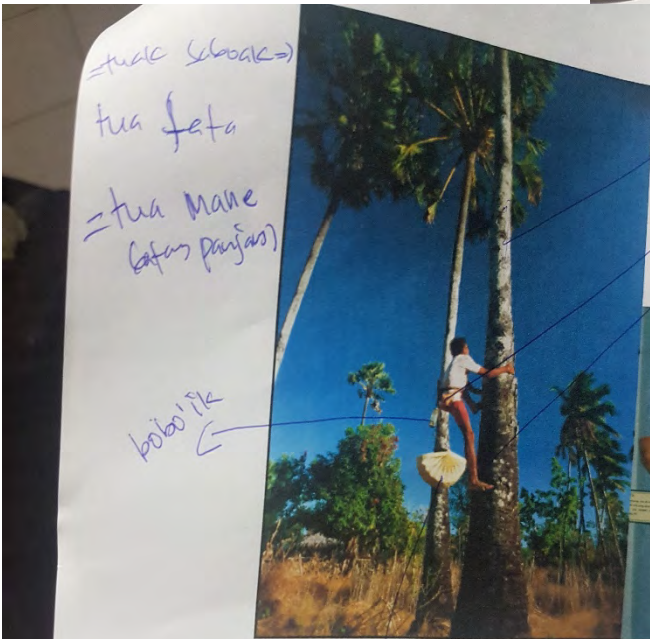
**U'da** NOUN hujan  
**utu** kutu kepala





→ atis  
 → selu  
 P atis

ana kema lafa  
 lewang : a1 baas  
 bole



= tua (sopak) =>  
 tua feta  
 = tua mane  
 (atas panjara)

bobo'ik

→ plua - tun  
 → kakak  
 → le'di

dawn tua → tua dook  
 aw tua tua matak  
 itis → le'di  
 lidin → lida sosussa  
 bebak beel'ba



Seseluk

kokaudak

asrak leel  
 ana too anak  
 dia bawa  
 ana nenek  
 nek fuk  
 hene tua  
 lam fup  
 tua matak

3. Pappa too lasik India ~~manan~~ nira tua matak  
 14 bapa dua nira aw tua



### Cerita sejara

**Bahasa Lole** | Ai ba'i nala' tui ela ai bahwa itan nusa ia terjaja neme penjaja telu ya itu penjajaan pertama inggris kadua belanda dan katelun jepang waktu penjajahan belanda losa jepang boma lelek ndia beta hambu bupati dan camat nai nusa Lothe hanya mane manek yang disebut kerajaan sehingga manen nusa lothe terlebih ai mane lole na Ana foi lole na'de lole yang artinya malole kata malole ia terjalin losa ai ba'in ninggituuk neu dai pertama neu Mbuiknoanan boema ana fenu na'de dae Mbuiknoanak na'de Mbuiknoanan yang artinya mbuik ningginuni anan na yang ta memihak esa boe siapapun yang namanya hatahuli, setiap hatoli pendatang ana mai nai nusak ia ai ba'in harus neu soluk nala neme ndia mai hai ai ba'in nala de losa hai ai aman de losa ai anak kala ai mahele na'de mbuiknoanan ia ta bisa mopo sa demikian nusa lole na'de lole foo malole ia tetap lole losa umbu ana solo kai titik yang kadua nai mamananak foo ita nai mamananak ia na'de Lutulete yang artinya kumpulan batu yang ala tao laka bubuan anda'di kletek bo'ma ala leo au berpindah neni

**Bahasa Indonesia** | Kakek kami bercerita kepada kami bahwa negeri kita dulu dijajah oleh 3 negara yaitu yang pertama Inggris kedua Belanda dan ketiga jepang waktu penjajahan Belanda sampai Jepang dan waktu itu belum ada bupati dan camat di nusa Rote hanya ada raja-raja yang disebut kerajaan sehingga para raja terlebih raja kami yaitu raja lole Dia memberi nama lole dengan nama lole yang artinya baik kata malole ini terjalin sampai ke orang tua kami saya tinggal di tanah pertama di Mbuiknoanan dia memberi nama tanah Mbuiknoanak dengan nama Mbuiknoanan yang artinya burung yang melindungi anaknya yang tidak memihak kepada siapapun setiap manusia yang datang ke negri kami, harus di sambut dengan baik dan sampai sekarang kami selalu menyambut siapapun yang datang ke negri kami sampe ke anak cucu kami kami pertahankan nama Mbuiknoanan ini sehingga tidak bisa hilang atau tidak di lupakan sehingga negeri lole yang baik ini tetap baik sampai anak, cucu kami yang berikut di tempat yang kami tempati ini bernama Lutulete yang artinya kumpulan batu yang di

kumpulkan menjadi gunung untuk di tempati. saya berpindah ini ni cerita dongeng bisa ko ?

## Cerita Dongeng

**Bahasa Lole** | Ai nai ia ai leo mia letek dua esa na'de manuanak ma esa na'de Inggufufuk ee hituk, na'de hitu Hituk letek kadua kala ia bersejarah nai nusa lothe hituk na ana bonggi nala kakanak ana maak hitu ala leo leme ndia sehingga kanak ka hitu kasila tutuin ana losa Jepang boema akhirnya penjajah Jepang ana mai de ninggituuk neme hitu hitu yang bersejarah losa sekarang ia losa umbu ana solo kai ta bisa mopo karna neme saman penjajah jepang mai ana leo nusak ndia letek ndia foo ndadik neu tutuik soa neu ai losa ai umbu ana bahwa waktu jepang ana jajah ai Nusa Lole na ninggituuk nem ndia nusa Lotte, na ninggituuk nem ndia yang kadua letek esa bersejarah neme awal mai losa sekarang dan losa dodoon nai nusa lote ia na'de nai lole na'de manu anan manu anak ndia na manu ningginuni anan fo andadik neu namhehelek neu hataholi bahwa hataholi selalu ninono hatoli itulah tanda kebersamaan manusia dede'ak ia ba'ik kala tui elan mai ai supaya andadik neu ai ma katutudak kal neu umbu ana makabuik kal ia untuk tutuik foo sejarah hituk ma manu anak ia terkesan losa umbu ana ma solo kai tutuik esa neme ba'i amak kal mai mengenai manu anak letek esa na'de manu anak manu ningginuni anan nala ala leo lai letek boema ala pindah pindah ala pindah leni letek esa na'de inggufufuk letek yang na'de inggufufuk ia tutuik neme ba'i amak kala mai bahwa saman lalaai an terpisah la'o ela daebafok ia foo daebafok (k)ana ana fe'e dadi daebafok na neu ndia ana ma manu la ala leo leme letek foo mana'de inggufufuk ia tehu al pake edak esa untuk hubungan daebafok neni lain lalai neu yaitu ana mamamu sila sila bein an leo nai bulak foo nai lalai no e'dak ndia andadik neu dalak soa neu ana mamamu leme daebafok mai untuk lalalak leni lalai neme ndia mai tunggu lasik kal tutuin na bahwa la'o-la'o neu boema fufuk na'a ketu e'dak fufuk na'a ketu e'dak boema ketu heni dala hubungan daebafok neni lalai neu, sehingga daebafok nai daebafok kama lalai nai lalai ana berakhir neme ndia mai boema hambu hubungan antara hataholi daebafok neni Manaduk neu titik.

**Bahasa Indonesia** | di tempat kami ada dua gunung yang pertama Manuanak dan yang kedua kedua gunung ini bersejarah di negeri Rote Hituk melahirkan tujuh orang anak yatim piatu yang tinggal di Hituk sehingga ceritera itu terdengar sampai ke Jepang hingga pada akhirnya penjajah datang dan menempati tempat itu dan bersejarah sampai saat ini karena pada saman penjajah Jepang tinggal di negeri Rote cerita sampai ke anak cucu kami bahwa dulu Jepang pernah menjajah kami di situ terbentuklah negeri Lole yang bertempat di negeri Rote yang kedua, gunung bersejarah dari dulu sampai sekarang di negeri Rote ini namanya di Manuanan Manu anak itu artinya ayam melindungi anaknya supaya menjadi kepercayaan orang bahwa orang selalu berteman itulah tanda kebersamaan manusia cerita ini di jadikan sejarah dari nenek moyang kami dan kami wariskan untuk generasi kami cerita supaya sejarah Hituk dan manu anak ini terkesan sampai anak cucu ada satu cerita dari nenek moyang kami tentang sebuah gunung yang di sebut Manu anak di situlah tempat induk ayam melindungi anak-anaknya suatu saat mereka pindah ke satu gunung nama Inggufufuk gunung yang nama Inggufufuk ini merupakan cerita dari nenek moyang kami bahwa ada saman di mana langit dan bumi terpisah supaya bumi lain jadi bumi dan pada saat itu anak ayam yatim tinggal di gunung yang namanya Inggufufuk tetapi mereka menggunakan satu tangga untuk menghubungkan bumi dan langit yaitu anak ayam yatim mereka punya nenek dia tinggal di bulan yang di langit dan tangga itu menjadi jalan untuk anak yatim dari bumi

untuk mereka tahu ke langit dari situ menurut orang tua punya cerita bahwa lama-kelamaan tangga itu lapuk karena di makan fufuk sehingga putuslah jalan yang menghubungkan bumi dan langit, hingga akhirnya bumi tetap di bumi dan langit tetap di langit dan disitu berakhirlah hubungan antara manusia dan Pencipta.

## Daftar Peserta

Abdul Hasan	<i>Universitas Kristen Artha Wacana</i>
Agusta Tododjahi	June Jacob
Aloysius Berani	<i>Leiden University</i>
Alvin O. Meko	Marian Klamer
Arjuna Mone	Hanna Fricke
Bapak Amos Sir	George Saad
Benny Delpada	Yunus Sulistyono
Chan Wan Ting	<i>University of Hawai'i at Mānoa</i>
Frengki Delpada	Gary Holton
Ibu Adolfina Moybeka	Khairunnisa
Ibu Serli Penton	Leah Pappas
Isak Asulo Sally Blegar	A.L. Blake
Jacklin Patricia Bunga	Trent Ukasick
Jhon Wally	Jenny Sou
Lourensius Malbiyeti	Jacob Hakim
Naomi Thomas Mare	<i>Unit Bahasa dan Budaya GMIT</i>
Nofen Kueanan	Charles Grimes
Novliana Koloman	
Renhard Saupia	
Ruben Ton	
Selfina Olang	
Simon Lanma	
Vivi Maufani	
Waanisa Djainangga	
Yandri Suana	
Yefri Bilaut	
Yusuf Tande	
Yedida R. Ora	
Florinda Tang	

## Daftar Narasumber

### *Helong*

Kristofel Neno  
Yuliana Neno  
Paulus Sau  
Mince Taek

### *Uab Meto di Burain*

Frits Yulius Taopan  
Ketsia Burain Feni  
Toni Yulius Buraen  
Victor Bani

### *Uab Meto di Amarasi Nekmese*

Tri Ora  
Heronimus Bani  
Sepnat Masneno  
Melianus Lie  
Albinus Bani  
Sarmolina Ara  
Ema Bani  
Salina Da Costa  
Ansel Bani  
Helena Bani  
Rimon Bani

### *Abui*

Herlofina Kalmata  
Gerson Maniko  
Tertius A. Atalani  
Matias Malaimakani

### *Sar*

Henrik Lambolang

### *Rote Thie*

Pdt. Tonny Nale, S.Th.  
Simon Nalle

### *Rote Lole*

Robert Balukh  
Paul Mandala